

LAMPIRAN A

A.1 Surat Keterangan Revisi Sidang Skripsi

A.2 Surat Keputusan

A.3 Surat Izin Penelitian

A.4 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian

A.1 Surat Keterangan Revisi Sidang Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS SILIWANGI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
 Jalan Siliwangi Nomor 24, TLP. (0265) 323532, Fax. 323532, Tasikmalaya 46115

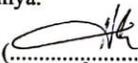
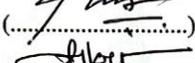
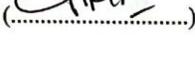
SURAT KETERANGAN REVISI SIDANG SKRIPSI

Berdasarkan hasil sidang skripsi, Dewan Bimbingan Skripsi menerangkan bahwa

Nama : Indira Putri Rahayu
 NPM : 182121018
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

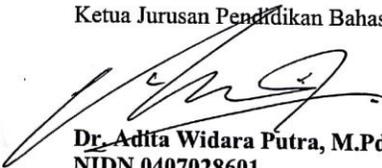
Telah menyelesaikan perbaikan Skripsi sesuai dengan arahan/saran dosen saat sidang skripsi pada tanggal 29 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Penguji I	: Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.	()
Penguji II	: Ai Siti Nurjamilah, M.Pd.	()
Penguji III	: Aveny Septi Astriani, S.Pd., M.Hum.	()
Penguji IV	: Welly Nores Kartadireja, M.Pd.	()
Penguji V	: Fikri Hakim, M.Hum.	()

Tasikmalaya, 04 Januari 2024

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia,


 Dr. Adita Widara Putra, M.Pd.
 NIDN 0407028601

A.2 Surat Keputusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 1264/UN58.04/AK/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Indonesia Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : **Welly Nores Kartadireja S.Pd., M.Pd. (Reviewer)**
NIDN : **0422018103**
2. Nama : **Fikri Hakim S.Hum., M.Hum.**
NIDN : **0001049401**
Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
N a m a : **INDIRA PUTRI RAHAYU**
N P M : **182121018**
- KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.
KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 16 Agustus 2023 s.d 16 Agustus 2024 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.
KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan pendidikan bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

A.3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 1045/UN58.10/KM.SKOP/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala MTs Negeri 2 Tasikmalaya
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : Indira Putri Rahayu
Nomor Pokok : 182121018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

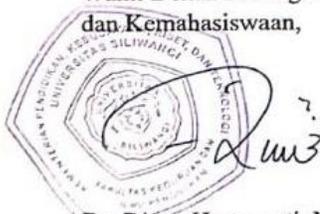
bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di MTs Negeri 2 Tasikmalaya. Adapun Judul Skripsi :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN SERTA MENULIS TEKS DESKRIPSI (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 22 Februari 2023
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Diana Hernawati, M.Pd.
NIPPPK 197704112021212003

A.4 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TASIKMALAYA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA
Jl. Leuwidahu No. 08 Telp. (0265) 327688 Tasikmalaya 46151
email : mtsn.rarangani@yahoo.com – mtsn.rarangani@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 108 /MTs.10.144/HM.00/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Negeri 2 Kota Tasikmalaya menerangkan :

Nama : Indira Putri Rahayu
Nomor Pokok : 182121018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah melaksanakan observasi di madrasah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul skripsi : **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan kaidah Kebahasaan Serta Menulis Teks Deskripsi (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya"** mulai tanggal 7 s.d 11 Maret 2023.

Demikian kami sampaikan surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tasikmalaya, 13 Maret 2023

Kepala

ASEP SAEPUL MIKDAR

LAMPIRAN B

B.1 Silabus

B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1

B.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2

B.4 Data Awal Nilai Peserta Didik

B.1 Silabus

Silabus di bawah ini adalah perangkat yang akan penulis gunakan dalam penelitian di MTs Negeri 2 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII:

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 2 Tasikmalaya
Kelas/Senester	: VII/I
Materi Pokok	:Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	Alokasi Waktu	Penilaian	Media, Alat dan Sumber Belajar
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks</p>	<p>a. Struktur teks deskripsi dan contoh telaaahnya.</p> <p>b. Kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi dan contoh telaaahnya.</p> <p>c. Prosedur menyajikan teks deskripsi.</p>	<p>a. Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaan.</p> <p>b. Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan</p>	<p>Pendahuluan</p> <p>1) Peserta didik dan guru saling mengucap dan menjawab salam.</p> <p>2) Peserta didik dan guru berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>3) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah dipelajari serta keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari</p>	2 x 40 menit	Tes tulis (uraian), Penugasan (Lembar Kerja) dan Praktik.	<p>1. Metode: Diskusi, tanya jawab dan penugasan.</p> <p>2. Model Pembelajaran: Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>.</p> <p>3. Media: a. Lembar kerja Siswa b. Lembar Penilaian.</p> <p>4. Alat dan Bahan: a. Kertas b. Spidol c. Papan Tulis</p>

<p>deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan atau tulis.</p>			<p>alasan. 3.2.3 Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan. 3.2.4 Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan. 3.2.5 Menjelaskan secara tepat 3 kata</p>	<p>(apersepsi). 4) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai. Kegiatan Inti 1 (Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi) Pengelompokan Peserta Didik 1) Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 6 orang dengan bimbingan guru. Kelompok ini disebut dengan kelompok asal.</p>		<p>d. Laptop 5. Sumber Belajar: a. Power Point b. Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud Tahun 2017 c. Teks Deskripsi yang disediakan oleh guru.</p>
--	--	--	--	---	--	---

		<p>kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>3.2.7 Menjelaskan secara tepat 1 kata</p>	<p>Pengenalan Materi Pembelajaran</p> <p>2) Peserta didik dan guru saling menerima dan memberi stimulus tentang pengertian contoh teks deskripsi disertai tanya jawab.</p> <p>3) Peserta didik dengan bimbingan guru diberikan bahan materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>Pembagian Tugas</p> <p>4) Peserta didik dalam tiap kelompok membagi materi sesuai dengan</p>		
--	--	---	---	--	--

			<p>sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>3.2.8 Menjelaskan secara tepat kata 1 khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>4.2.1 Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks</p>	<p>jumlah anggotanya.</p> <p>5) Peserta didik dalam tiap kelompok menerima teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah kebahasaannya beserta diberi LKPD.</p> <p>Pembentukan Kelompok Ahli</p> <p>6) Peserta didik membentuk kelompok ahli sesuai dengan subtopik yang sama bersama kelompok lain dengan bimbingan guru.</p> <p>7) Melalui diskusi bersama kelompok ahli, peserta didik dapat</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>deskripsi dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.</p>	<p>memahami secara khusus mengenai subtopik yang ditugaskan.</p> <p>8) Peserta didik dengan bimbingan guru terhadap kelompok ahli kembali kepada kelompok asal untuk saling memberikan informasi yang didapat dari kelompok ahli.</p> <p>9) Peserta didik dalam tiap kelompok menyusun laporan diskusi.</p> <p>Presentasi Kelompok</p> <p>10) Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

				<p>an laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</p> <p>11) Peserta didik dan guru memberikan tanggapan.</p> <p>12) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>Kegiatan Inti 2 (Menulis Teks Deskripsi) Pengelompokan Peserta Didik</p> <p>13) Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya dengan bimbingan guru.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>Pengenalan Materi Pembelajaran</p> <p>14) Peserta didik dan guru saling menerima dan memberi stimulus tentang langkah-langkah menulis teks deskripsi disertai tanya jawab.</p> <p>15) Peserta didik dengan bimbingan guru diberikan bahan materi mengenai langkah-langkah menulis teks deskripsi yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>Pembagian Tugas</p> <p>16) Peserta didik dalam tiap kelompok dibagi materi sesuai dengan jumlah anggotanya.</p> <p>17) Peserta didik dalam tiap kelompok asal menerima LKPD untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan pembagian tugasnya.</p> <p>Pembentukan Kelompok Ahli</p> <p>18) Peserta didik membentuk kelompok ahli yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya kemudian bertugas untuk</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>memahami langkah-langkah menulis yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi sesuai dengan subtopik yang dibagikan.</p> <p>19) Melalui diskusi bersama kelompok ahli, peserta didik dapat memahami secara khusus mengenai subtopik yang ditugaskan.</p> <p>20) Peserta didik dengan bimbingan guru terhadap kelompok ahli kembali kepada kelompok asal untuk saling</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>memberikan informasi yang didapat dari kelompok ahli.</p> <p>21) Peserta didik dalam tiap kelompok menyusun laporan diskusi.</p> <p>Presentasi Kelompok</p> <p>22) Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</p> <p>23) Peserta didik dan guru memberikan tanggapan.</p> <p>24) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil diskusi.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>Kegiatan Penutup</p> <p>25) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>26) Peserta didik melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan belajarnya.</p> <p>27) Peserta didik menyimak refleksi tentang penguasaan materi yang telah dipelajari.</p> <p>28) Peserta didik dan guru melakukan doa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p> <p>29) Peserta didik</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				dan guru saling mengucap dan menjawab salam.			
--	--	--	--	---	--	--	--

Tasikmalaya, Maret 2023

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 2 Tasikmalaya



Asep Saepul Mikdar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720831 200703 1 016

Mahasiswa Praktik



Indira Putri Rahayu
NPM. 182121018

B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini adalah perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian di MTs Negeri 2 Tasikmalaya kelas VII.

Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MTs Negeri 2 Tasikmalaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.2 Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.3 Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.4 Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.5 Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.6 Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.7 Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.8 Menjelaskan secara tepat 1 kata khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 4.2.1 Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.2 Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.3 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan tema dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.2.1 Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.2 Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.3 Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang

dibaca disertai bukti dan alasan.

- 3.2.4 Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.5 Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.6 Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.7 Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.8 Menjelaskan secara tepat 1 kata khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 4.2.1 Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.2 Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.3 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan tema dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek, tempat atau benda kepada pembaca secara terperinci yang bersifat subjektif. Kosasih (2019: 16) mengemukakan, “Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya”. Sejalan dengan pendapat Kosasih, Harsiati, dkk (2017: 299) menyatakan bahwa teks deskripsi adalah teks yang berisi tanggapan deskriptif dan personal terhadap objek yang dipaparkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dari sudut pandang subjektif penulisnya.

Perincian dalam teks deskripsi bisa memengaruhi imajinasi pembaca dan pendengar. Mariskan dalam Dalman (2021: 93) mengemukakan, “Deskripsi adalah karangan yang melukiskan kesan atau pancaindra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati serta dinikmati penulis”.

Berdasarkan pernyataan para ahli, penulis menyimpulkan bahwa teks deskripsi yaitu teks yang menggambarkan atau melukiskan sebuah objek atau keadaan secara terperinci agar pembaca dapat mempunyai kesan dalam pancaindra (seolah melihat, mendengar dan merasakan) terhadap objek tersebut.

2. Struktur Teks Deskripsi

Unsur pembangun (struktur dan kaidah kebahasaan) dalam setiap teks berbeda-beda yang sesuai dengan definisi dari sebuah teks. Teks deskripsi merupakan teks yang mendeskripsikan sebuah objek secara terperinci. Salah satu unsur pembangun dari sebuah teks adalah struktur. Struktur teks deskripsi yaitu terdiri dari identifikasi/pernyataan umum, deskripsi bagian dan simpulan/kesan-kesan. Uraianya sebagai berikut:

a. Identifikasi/Pernyataan Umum

Identifikasi atau pernyataan umum yaitu struktur yang mengenalkan objek yang akan dideskripsikan seperti nama, lokasi, sejarah yang dinyatakan secara umum. Kosasih (2019: 16) mengatakan bahwa identifikasi atau pernyataan umum yaitu bagian yang mengenalkan objek yang digambarkan. Harsiati, dkk (2017: 20)

menjelaskan bahwa identifikasi/ Pernyataan umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lainnya, dan pernyataan umum tentang objek.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi atau pernyataan umum adalah struktur dalam teks deskripsi yang berisi penyajian objek. Objek tersebut digambarkan atau dideskripsikan dengan mencantumkan nama, lokasi, atau gambaran lain secara umum mengenai objek tersebut.

b. Deskripsi Bagian

Harsiati, dkk (2017: 20) menjelaskan bahwa deskripsi bagian berisi perincian bagian tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu atau penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

Menurut Kosasih (2019: 16), deskripsi bagian yakni penggambaran aspek-aspek dari objek itu. Misalnya, jika yang digambarkan seseorang, hal-hal yang dideskripsikan meliputi ciri-ciri fisik, sifat dan perilakunya.

Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi bagian yaitu struktur yang menggambarkan aspek-aspek dari objek secara terperinci berdasarkan tanggapan subjektif dari penulis. Perincian tersebut dapat berisi apa yang dilihat, didengar dan dirasakan penulis ketika mengamati objek.

c. Simpulan/Kesan-Kesan

Simpulan atau kesan-kesan yaitu struktur yang berisi kesimpulan dari objek yang sudah dideskripsikan dan bisa juga berisi ketertarikan penulis terhadap objek tersebut. Harsiati, dkk (2017: 20) menyatakan bahwa simpulan atau kesan-kesan merupakan suatu pernyataan yang mengandung makna dari hasil karangan yang telah disimpulkan. Simpulan diperoleh dari untaian fakta-fakta yang terjadi. Maka dari itu, simpulan dapat berupa kalimat yang bersifat pendapat atau kesan yang sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam karangan. Kosasih (2019: 16) mengemukakan, “Simpulan atau kesan-kesan yaitu berupa kekaguman atau ketertarikan penulis terhadap objek yang digambarkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa simpulan atau kesan-kesan dalam teks deskripsi yaitu suatu pernyataan yang mengandung makna, kekaguman atau ketertarikan penulis dari objek yang digambarkan dalam teks. Mengenai struktur teks deskripsi, penulis menyimpulkan pendapat dari ahli bahwa struktur teks deskripsi terdiri dari identifikasi atau pernyataan umum, deskripsi bagian dan simpulan atau kesan-kesan.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kaidah kebahasaan tidak terlepas dari sebuah teks karena dalam penerapannya akan menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Kaidah kebahasaan teks deskripsi yaitu terdiri dari penggunaan kata ganti persona, penggunaan kata kopula, penggunaan kata kerja material, penggunaan kata sifat emotif, penggunaan kalimat

cerapan pancaindra, penggunaan kata sinonim dan penggunaan kata khusus. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Kata Kopula

Kata-kata kopula dalam teks deskripsi berfungsi untuk mengenalkan objek contohnya seperti penggunaan kata *adalah*, *merupakan*, dan *yaitu* (Kosasih, 2019: 17). Kesimpulannya adalah kata kopula dapat dikatakan sebagai kata yang menghubungkan antara subjek dengan komplemen dalam sebuah kalimat.

b. Kata Kerja Material

Kosasih (2019: 17) mengemukakan, “Menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia atau peristiwa. Misalnya, *melompat*, *menghabiskan* dan *berdiri*”.

Kata kerja material yaitu kata kerja berimbuhan yang digunakan untuk menunjukkan suatu perbuatan fisik atau peristiwa (yang dapat dilihat). Contoh dari kata kerja material adalah *membaca*, *menulis*, *melukis*, dan sebagainya.

c. Kata Sifat Emotif

Penggunaan kata sifat emotif yaitu menggunakan kata-kata sifat yang bersifat emotif. Misalnya, *mengahru-biru*, *memukau*, *indah*, *menawan* (Kosasih, 2019: 17). Mulyadi (2017: 218) mengemukakan bahwa pemilihan kata dengan emosi yang kuat dalam teks deskripsi, biasanya termasuk kategori kata sifat untuk menunjukkan kesan penulis terhadap objek yang dideskripsikan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kata sifat emotif yaitu kata sifat yang dapat menimbulkan emosi subjektif pembaca sehingga

menciptakan gambaran imajinasi yang melibatkan pancaindra (penglihatan, pendengaran dan perasaan).

d. Kalimat Cerapan Pancaindra

Menurut Ariani, dkk (2019: 55-58) menjelaskan bahwa kalimat yang menggunakan pancaindra yaitu kalimat-kalimat yang mengungkapkan tanggapan dari indra tertentu, seperti penglihatan dan pendengaran. Harsiati, dkk (2017: 11-12) menjelaskan, “Kalimat pancaindra yaitu penggunaan kalimat yang pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat cerapan pancaindra yaitu kalimat yang mengungkapkan tanggapan dari indra tertentu atau pengimajian sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar dan merasakan dari kalimat tersebut.

e. Kata Khusus

Menurut Ariani, dkk (2019: 55-58), “Kata khusus yaitu kata yang memiliki ruang lingkup dan cakupan yang sempit. Contoh: indah (elok, molek, cantik”. Harsiati (2017: 11-12) menjelaskan bahwa penggunaan kata khusus dalam teks deskripsi yaitu menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan (warna dirinci merah, kuning, hijau).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kata khusus yaitu kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit yang fungsinya untuk mengkonkretkan.

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Metode : diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan.
2. Model Pembelajaran : kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Media : lembar kerja peserta didik dan lembar penilaian
4. Alat/Bahan : papan tulis, spidol, kertas dan laptop
5. Sumber Belajar : power point/modul, buku paket bahasa Indonesia kelas VII, teks deskripsi yang disediakan guru.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam. 2) Peserta didik dan guru berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 3) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah dipelajari serta keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi). 4) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai.
Kegiatan Inti 1 (Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan)	<p>Pengelompokan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 6 orang dengan bimbingan guru. Kelompok ini disebut dengan kelompok asal. <p>Pengenalan Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik dan guru saling menerima dan memberi stimulus tentang pengertian dan contoh teks deskripsi disertai tanya jawab. 3) Peserta didik dengan bimbingan guru diberikan

	<p>bahan materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>Pembagian Tugas</p> <p>4) Peserta didik dalam tiap kelompok membagi materi sesuai dengan jumlah anggotanya.</p> <p>5) Peserta didik dalam tiap kelompok menerima teks deskripsi untuk ditelaah stuktur dan kaidah kebahasaannya beserta diberi LKPD.</p> <p>Pembentukan Kelompok Ahli</p> <p>6) Peserta didik membentuk kelompok ahli sesuai dengan subtopik yang sama bersama kelompok lain dengan bimbingan guru.</p> <p>7) Melalui diskusi bersama kelompok ahli, peserta didik dapat memahami secara khusus mengenai subtopik yang ditugaskan.</p> <p>8) Peserta didik dengan bimbingan guru terhadap kelompok ahli kembali kepada kelompok asal untuk saling memberikan informasi yang didapat dari kelompok ahli.</p> <p>9) Peserta didik dalam tiap kelompok menyusun laporan diskusi.</p> <p>Presentasi Kelompok</p> <p>10) Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</p> <p>11) Peserta didik dan guru memberikan tanggapan.</p> <p>12) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil diskusi.</p>
Penutup	<p>13) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>14) Peserta didik melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan belajarnya.</p> <p>15) Peserta didik menyimak refleksi tentang penguasaan materi yang telah dipelajari.</p> <p>16) Peserta didik dan guru melakukan doa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>

	17) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam.
--	---

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam. 2) Peserta didik dan guru berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 3) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah dipelajari serta keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi). 4) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai.
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti 2 (Menulis Teks Deskripsi)</p>	<p>Pengelompokan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya dengan bimbingan guru. <p>Pengenalan Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Peserta didik dan guru saling menerima dan memberi stimulus tentang langkah-langkah menulis teks deskripsi disertai tanya jawab. 7) Peserta didik dengan bimbingan guru diberikan bahan materi mengenai langkah-langkah menulis teks deskripsi yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. <p>Pembagian Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Peserta didik dalam tiap kelompok dibagi materi sesuai dengan jumlah anggotanya. 9) Peserta didik dalam tiap kelompok asal menerima LKPD untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan pembagian tugasnya.

	<p>Pembentukan Kelompok Ahli</p> <p>10) Peserta didik membentuk kelompok ahli yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya kemudian bertugas untuk memahami langkah-langkah menulis yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi sesuai dengan subtopik yang dibagikan.</p> <p>11) Melalui diskusi bersama kelompok ahli, peserta didik dapat memahami secara khusus mengenai subtopik yang ditugaskan.</p> <p>12) Peserta didik dengan bimbingan guru terhadap kelompok ahli kembali kepada kelompok asal untuk saling memberikan informasi informasi (mengidentifikasi kembali mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi) yang didapat dari kelompok ahli.</p> <p>13) Peserta didik dalam tiap kelompok menyusun laporan diskusi.</p> <p>Presentasi Kelompok</p> <p>14) Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</p> <p>15) Peserta didik dan guru memberikan tanggapan.</p> <p>16) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil diskusi.</p>
Penutup	<p>18) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>19) Peserta didik melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan belajarnya.</p> <p>20) Peserta didik menyimak refleksi tentang penguasaan materi yang telah dipelajari.</p> <p>21) Peserta didik dan guru melakukan doa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p> <p>22) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam.</p>

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan
3. Penilaian Sikap

I. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	1. Jelaskan bagian identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi tersebut! (disertai bukti dan alasan)
2.	Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	2. Jelaskan deskripsi bagian dalam teks deskripsi tersebut! (disertai bukti dan alasan)
3.	Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	3. Jelaskan bagian simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi tersebut! (disertai bukti dan alasan)
4.	Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	4. Sebutkan 3 kata kopula yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut disertai bukti dan alasan!
5.	Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	5. Sebutkan 3 kata kerja material yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut dan

	disertai bukti dan alasan.			disertai bukti dan alasan!
6.	Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	6. Sebutkan 2 kalimat cerapan yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut dan disertai bukti dan alasan!
7.	Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	7. Sebutkan 1 kata sifat emotif yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut dan disertai bukti dan alasan!
8.	Menjelaskan secara tepat 1 kata khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	8. Sebutkan 1 kata khusus yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut dan disertai bukti dan alasan!

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum dalam teks deskripsi.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	1			
2.	Ketepatan menjelaskan deskripsi bagian dalam teks deskripsi.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	1			

3.	<p>Ketepatan menjelaskan simpulan atau kesan-kesan dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan simpulan atau kesan-kesan disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan simpulan atau kesan-kesan disertai bukti dan tidak disertai alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan simpulan atau kesan-kesan disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	5	15
4.	<p>Ketepatan menjelaskan kata kopula dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 2-3 kata kopula disertai bukti tanpa alasan atau jika mampu menjelaskan 1-2 kata kopula tidak disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kopula disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	2	6
5.	<p>Ketepatan menjelaskan kata kerja material dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kata kerja material disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 2-3 kata kerja material disertai bukti tanpa alasan atau jika mampu menjelaskan 1 kata kerja material tidak disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kerja material disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	2	6
6.	<p>Ketepatan menjelaskan kalimat cerapan pancaindra dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 2 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 2 kalimat pancaindra disertai bukti tanpa alasan atau jika mampu menjelaskan 1 kalimat pancaindra tidak disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kalimat pancaindra disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	3	9
7.	<p>Ketepatan menjelaskan kata sifat emotif dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif</p>	3	3	9

	disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai bukti dan tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif disertai bukti dan alasan.	2 1		
8.	Ketepatan menjelaskan kata khusus dalam teks deskripsi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata khusus disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 1 kata khusus disertai bukti dan tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kopula disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
Skor Maksimal		84		
KKM		74		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

- 1-22 = sangat kurang
23-48 = kurang
49-74 = cukup
75 – 100 = baik

c. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian								Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.										
2.										
3.										

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
2. Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
3. Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
4. Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
5. Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
6. Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
7. Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
8. Menjelaskan secara tepat kata 1 khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.

2. Penilaian Keterampilan

a. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.	Tes Tulis (Praktik)	Uraian	1. Tulislah teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi!
2.	Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.	Tes Tulis (Praktik)	Uraian	2. Tulislah teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi!
3.	Menulis teks deskripsi yang sesuai dengan tema.	Tes Tulis (Praktik)	Uraian	3. Tulislah teks deskripsi yang sesuai dengan tema!

b. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat..			
	a. Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 3 struktur teks deskripsi dengan tepat.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 2 struktur teks deskripsi dengan tepat.	2		
	c. Tidak tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 1 struktur teks deskripsi dengan tepat.	1		
2.	Ketepatan menulis teks deskripsi yang memuat deskripsi bagian.			
	a. Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 5 kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat..	3	4	12
	b. Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 4-2 kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.	2		
	c. Tidak tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 1 kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat	1		
3.	Ketepatan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan tema.			
	a. Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema.	3	2	6

	b. Kurang tepat, jika sebagian isi menggambarkan sebagian tema.	2		
	c. Tidak tepat, jika isi tidak sesuai dengan tema.	1		
Skor Maksimal		27		
KKM		74		

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot) x 100}}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan

- 1-22 = sangat kurang
 23-48 = kurang
 49-74 = cukup
 75 – 100 = baik

c. Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian								Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.										
2.										
3.										

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot) x 100}}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.
2. Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.
3. Menulis teks deskripsi yang sesuai dengan tema.

3. Penilaian Sikap

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (A-C)	Kerja Sama (A-C)	Tanggung Jawab (A-C)
1				
2				
3				

Keterangan

A = baik, apabila sering melakukan dan kadang-kadang tidak melakukan

B = cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

C = kurang, apabila tidak pernah melakukan

4. Lembar Hasil Kerja Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Pengetahuan		Keterampilan		Keterangan
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
1.						
2.						
3.						

KKM	Predikat			
	D = Kurang	C = Cukup	B = Baik	A = Sangat Baik
74	> 74	$74 \leq 85$	$86 \leq 90$	$91 \leq 100$

Tasikmalaya, Maret 2023

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 2 Tasikmalaya



Asep Saepul Mikdar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720831 200703 1 016

Mahasiswa Praktik



Indira Putri Rahayu
NPM. 182121018

B.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini adalah perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian di MTs Negeri 2 Tasikmalaya kelas VII.

Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MTs Negeri 2 Tasikmalaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.2 Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.3 Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.4 Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.5 Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.6 Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.7 Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.8 Menjelaskan secara tepat 1 kata khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 4.2.1 Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.2 Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.3 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan tema dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.2.1 Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.2 Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.3 Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang

dibaca disertai bukti dan alasan.

- 3.2.4 Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.5 Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.6 Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.7 Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.8 Menjelaskan secara tepat 1 kata khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
- 4.2.1 Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.2 Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.
- 4.2.3 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan tema dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek, tempat atau benda kepada pembaca secara terperinci yang bersifat subjektif. Kosasih (2019: 16) mengemukakan, “Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya”. Sejalan dengan pendapat Kosasih, Harsiati, dkk (2017: 299) menyatakan bahwa teks deskripsi adalah teks yang berisi tanggapan deskriptif dan personal terhadap objek yang dipaparkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dari sudut pandang subjektif penulisnya.

Perincian dalam teks deskripsi bisa memengaruhi imajinasi pembaca dan pendengar. Mariskan dalam Dalman (2021: 93) mengemukakan, “Deskripsi adalah karangan yang melukiskan kesan atau pancaindra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati serta dinikmati penulis”.

Berdasarkan pernyataan para ahli, penulis menyimpulkan bahwa teks deskripsi yaitu teks yang menggambarkan atau melukiskan sebuah objek atau keadaan secara terperinci agar pembaca dapat mempunyai kesan dalam pancaindra (seolah melihat, mendengar dan merasakan) terhadap objek tersebut.

2. Struktur Teks Deskripsi

Unsur pembangun (struktur dan kaidah kebahasaan) dalam setiap teks berbeda-beda yang sesuai dengan definisi dari sebuah teks. Teks deskripsi merupakan teks yang mendeskripsikan sebuah objek secara terperinci. Salah satu unsur pembangun dari sebuah teks adalah struktur. Struktur teks deskripsi yaitu terdiri dari identifikasi/pernyataan umum, deskripsi bagian dan simpulan/kesan-kesan. Uraianya sebagai berikut:

a. Identifikasi/Pernyataan Umum

Identifikasi atau pernyataan umum yaitu struktur yang mengenalkan objek yang akan dideskripsikan seperti nama, lokasi, sejarah yang dinyatakan secara umum. Kosasih (2019: 16) mengatakan bahwa identifikasi atau pernyataan umum yaitu bagian yang mengenalkan objek yang digambarkan. Harsiati, dkk (2017: 20)

menjelaskan bahwa identifikasi/ Pernyataan umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lainnya, dan pernyataan umum tentang objek.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi atau pernyataan umum adalah struktur dalam teks deskripsi yang berisi penyajian objek. Objek tersebut digambarkan atau dideskripsikan dengan mencantumkan nama, lokasi, atau gambaran lain secara umum mengenai objek tersebut.

b. Deskripsi Bagian

Harsiati, dkk (2017: 20) menjelaskan bahwa deskripsi bagian berisi perincian bagian tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu atau penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

Menurut Kosasih (2019: 16), deskripsi bagian yakni penggambaran aspek-aspek dari objek itu. Misalnya, jika yang digambarkan seseorang, hal-hal yang dideskripsikan meliputi ciri-ciri fisik, sifat dan perilakunya.

Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi bagian yaitu struktur yang menggambarkan aspek-aspek dari objek secara terperinci berdasarkan tanggapan subjektif dari penulis. Perincian tersebut dapat berisi apa yang dilihat, didengar dan dirasakan penulis ketika mengamati objek.

c. Simpulan/Kesan-Kesan

Simpulan atau kesan-kesan yaitu struktur yang berisi kesimpulan dari objek yang sudah dideskripsikan dan bisa juga berisi ketertarikan penulis terhadap objek tersebut. Harsiati, dkk (2017: 20) menyatakan bahwa simpulan atau kesan-kesan merupakan suatu pernyataan yang mengandung makna dari hasil karangan yang telah disimpulkan. Simpulan diperoleh dari untaian fakta-fakta yang terjadi. Maka dari itu, simpulan dapat berupa kalimat yang bersifat pendapat atau kesan yang sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam karangan. Kosasih (2019: 16) mengemukakan, “Simpulan atau kesan-kesan yaitu berupa kekaguman atau ketertarikan penulis terhadap objek yang digambarkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa simpulan atau kesan-kesan dalam teks deskripsi yaitu suatu pernyataan yang mengandung makna, kekaguman atau ketertarikan penulis dari objek yang digambarkan dalam teks. Mengenai struktur teks deskripsi, penulis menyimpulkan pendapat dari ahli bahwa struktur teks deskripsi terdiri dari identifikasi atau pernyataan umum, deskripsi bagian dan simpulan atau kesan-kesan.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kaidah kebahasaan tidak terlepas dari sebuah teks karena dalam penerapannya akan menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Kaidah kebahasaan teks deskripsi yaitu terdiri dari penggunaan kata ganti persona, penggunaan kata kopula, penggunaan kata kerja material, penggunaan kata sifat emotif, penggunaan kalimat

cerapan pancaindra, penggunaan kata sinonim dan penggunaan kata khusus. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Kata Kopula

Kata-kata kopula dalam teks deskripsi berfungsi untuk mengenalkan objek contohnya seperti penggunaan kata *adalah, merupakan, dan yaitu* (Kosasih, 2019: 17). Kesimpulannya adalah kata kopula dapat dikatakan sebagai kata yang menghubungkan antara subjek dengan komplemen dalam sebuah kalimat.

b. Kata Kerja Material

Kosasih (2019: 17) mengemukakan, “Menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia atau peristiwa. Misalnya, *melompat, menghabiskan dan berdiri*”.

Kata kerja material yaitu kata kerja berimbuhan yang digunakan untuk menunjukkan suatu perbuatan fisik atau peristiwa (yang dapat dilihat). Contoh dari kata kerja material adalah *membaca, menulis, melukis*, dan sebagainya.

c. Kata Sifat Emotif

Penggunaan kata sifat emotif yaitu menggunakan kata-kata sifat yang bersifat emotif. Misalnya, *mengahru-biru, memukau, indah, menawan* (Kosasih, 2019: 17). Mulyadi (2017: 218) mengemukakan bahwa pemilihan kata dengan emosi yang kuat dalam teks deskripsi, biasanya termasuk kategori kata sifat untuk menunjukkan kesan penulis terhadap objek yang dideskripsikan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kata sifat emotif yaitu kata sifat yang dapat menimbulkan emosi subjektif pembaca sehingga

menciptakan gambaran imajinasi yang melibatkan pancaindra (penglihatan, pendengaran dan perasaan).

d. Kalimat Cerapan Pancaindra

Menurut Ariani, dkk (2019: 55-58) menjelaskan bahwa kalimat yang menggunakan pancaindra yaitu kalimat-kalimat yang mengungkapkan tanggapan dari indra tertentu, seperti penglihatan dan pendengaran. Harsiati, dkk (2017: 11-12) menjelaskan, “Kalimat pancaindra yaitu penggunaan kalimat yang pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat cerapan pancaindra yaitu kalimat yang mengungkapkan tanggapan dari indra tertentu atau pengimajian sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar dan merasakan dari kalimat tersebut.

e. Kata Khusus

Menurut Ariani, dkk (2019: 55-58), “Kata khusus yaitu kata yang memiliki ruang lingkup dan cakupan yang sempit. Contoh: indah (elok, molek, cantik”. Harsiati (2017: 11-12) menjelaskan bahwa penggunaan kata khusus dalam teks deskripsi yaitu menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan (warna dirinci merah, kuning, hijau).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kata khusus yaitu kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit yang fungsinya untuk mengkonkretkan.

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Metode : diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan.
2. Model Pembelajaran : kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Media : lembar kerja peserta didik dan lembar penilaian
4. Alat/Bahan : papan tulis, spidol, kertas dan laptop
5. Sumber Belajar : power point/modul, buku paket bahasa Indonesia kelas VII, teks deskripsi yang disediakan guru.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam. 2) Peserta didik dan guru berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 3) Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> berupa tes konsentrasi sebelum pembelajaran dimulai. 4) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah dipelajari serta keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi). 5) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai.
Kegiatan Inti 1 (Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan)	<p>Pengelompokan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 6 orang dengan bimbingan guru. Kelompok ini disebut dengan kelompok asal. <p>Pengenalan Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik dan guru saling menerima dan memberi stimulus tentang pengertian dan contoh

	<p>teks deskripsi disertai tanya jawab.</p> <p>3) Peserta didik dengan bimbingan guru diberikan bahan materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>Pembagian Tugas</p> <p>4) Peserta didik dalam tiap kelompok membagi materi sesuai dengan jumlah anggotanya.</p> <p>5) Peserta didik dalam tiap kelompok menerima teks deskripsi untuk ditelaah stuktur dan kaidah keahasaannya beserta diberi LKPD.</p> <p>Pembentukan Kelompok Ahli</p> <p>6) Peserta didik membentuk kelompok ahli sesuai dengan subtopik yang sama bersama kelompok lain dengan bimbingan guru.</p> <p>7) Melalui diskusi bersama kelompok ahli, peserta didik dapat memahami secara khusus mengenai subtopik yang ditugaskan.</p> <p>8) Peserta didik dengan bimbingan guru terhadap kelompok ahli kembali kepada kelompok asal untuk saling memberikan informasi yang didapat dari kelompok ahli.</p> <p>9) Peserta didik dalam tiap kelompok menyusun laporan diskusi.</p> <p>Presentasi Kelompok</p> <p>10) Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</p> <p>11) Peserta didik dan guru memberikan tanggapan.</p> <p>12) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil diskusi.</p>
Penutup	<p>13) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>14) Peserta didik melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan belajarnya.</p> <p>15) Peserta didik menyimak refleksi tentang penguasaan materi yang telah dipelajari.</p>

	<p>16) Peserta didik dan guru melakukan doa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p> <p>17) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam.</p>
--	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam. 2) Peserta didik dan guru berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 3) Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> berupa tes konsentrasi sebelum pembelajaran dimulai. 4) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah dipelajari serta keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi). 5) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai.
Kegiatan Inti 2 (Menulis Teks Deskripsi)	<p>Pengelompokan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya dengan bimbingan guru. <p>Pengenalan Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Peserta didik dan guru saling menerima dan memberi stimulus tentang langkah-langkah menulis teks deskripsi disertai tanya jawab. 8) Peserta didik dengan bimbingan guru diberikan bahan materi mengenai langkah-langkah menulis teks deskripsi yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. <p>Pembagian Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Peserta didik dalam tiap kelompok dibagi materi sesuai dengan jumlah anggotanya. 10) Peserta didik dalam tiap kelompok asal

	<p>menerima LKPD untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan pembagian tugasnya.</p> <p>Pembentukan Kelompok Ahli</p> <p>11) Peserta didik membentuk kelompok ahli yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya kemudian bertugas untuk memahami langkah-langkah menulis yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi sesuai dengan subtopik yang dibagikan.</p> <p>12) Melalui diskusi bersama kelompok ahli, peserta didik dapat memahami secara khusus mengenai subtopik yang ditugaskan.</p> <p>13) Peserta didik dengan bimbingan guru terhadap kelompok ahli kembali kepada kelompok asal untuk saling memberikan informasi yang didapat dari kelompok ahli.</p> <p>14) Peserta didik dalam tiap kelompok menyusun laporan diskusi.</p> <p>Presentasi Kelompok</p> <p>15) Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</p> <p>16) Peserta didik dan guru memberikan tanggapan.</p> <p>17) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil diskusi.</p>
Penutup	<p>18) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>19) Peserta didik melakukan evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan belajarnya.</p> <p>20) Peserta didik menyimak refleksi tentang penguasaan materi yang telah dipelajari.</p> <p>21) Peserta didik dan guru melakukan doa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p> <p>22) Peserta didik dan guru saling mengucapkan dan menjawab salam.</p>

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan
3. Penilaian Sikap

I. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	1. Jelaskan bagian identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi tersebut! (disertai bukti dan alasan)
2.	Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	2. Jelaskan deskripsi bagian dalam teks deskripsi tersebut! (disertai bukti dan alasan)
3.	Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	3. Jelaskan bagian simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi tersebut! (disertai bukti dan alasan)
4.	Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	4. Sebutkan 3 kata kopula yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut disertai bukti dan alasan!
5.	Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks	Tes Tulis	Uraian	5. Sebutkan 3 kata kerja material yang terdapat dalam teks

	deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.			deskripsi tersebut dan disertai bukti dan alasan!
6.	Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	6. Sebutkan 2 kalimat cerapan yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut dan disertai bukti dan alasan!
7.	Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	7. Sebutkan 1 kata sifat emotif yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut dan disertai bukti dan alasan!
8.	Menjelaskan secara tepat 1 kata khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tes Tulis	Uraian	8. Sebutkan 1 kata khusus yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut dan disertai bukti dan alasan!

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum dalam teks deskripsi.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	1			
2.	Ketepatan menjelaskan deskripsi bagian dalam teks deskripsi.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	1			

3.	<p>Ketepatan menjelaskan simpulan atau kesan-kesan dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan simpulan atau kesan-kesan disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan simpulan atau kesan-kesan disertai bukti dan tidak disertai alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan simpulan atau kesan-kesan disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	5	15
4.	<p>Ketepatan menjelaskan kata kopula dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 2-3 kata kopula disertai bukti tanpa alasan atau jika mampu menjelaskan 1-2 kata kopula tidak disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kopula disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	2	6
5.	<p>Ketepatan menjelaskan kata kerja material dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kata kerja material disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 2-3 kata kerja material disertai bukti tanpa alasan atau jika mampu menjelaskan 1 kata kerja material tidak disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kerja material disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	2	6
6.	<p>Ketepatan menjelaskan kalimat cerapan pancaindra dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 2 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 2 kalimat pancaindra disertai bukti tanpa alasan atau jika mampu menjelaskan 1 kalimat pancaindra tidak disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kalimat pancaindra disertai bukti dan alasan.</p>	3 2 1	3	9
7.	<p>Ketepatan menjelaskan kata sifat emotif dalam teks deskripsi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif</p>	3	3	9

	disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai bukti dan tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif disertai bukti dan alasan.	2 1		
8.	Ketepatan menjelaskan kata khusus dalam teks deskripsi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata khusus disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan 1 kata khusus disertai bukti dan tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kopula disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
Skor Maksimal		84		
KKM		74		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

1-22	= sangat kurang
23-48	= kurang
49-74	= cukup
75 – 100	= baik

c. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian								Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.										
2.										
3.										

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menjelaskan secara tepat identifikasi (pernyataan umum) dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
2. Menjelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
3. Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan-kesan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
4. Menjelaskan secara tepat 3 kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
5. Menjelaskan secara tepat 3 kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
6. Menjelaskan secara tepat 2 kalimat cerapan pancaindra yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
7. Menjelaskan secara tepat 1 kata sifat emotif yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.
8. Menjelaskan secara tepat kata 1 khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai bukti dan alasan.

2. Penilaian Keterampilan

a. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.	Tes Tulis (Praktik)	Uraian	1. Tulislah teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi!
2.	Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.	Tes Tulis (Praktik)	Uraian	2. Tulislah teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi!
3.	Menulis teks deskripsi yang sesuai dengan tema.	Tes Tulis (Praktik)	Uraian	3. Tulislah teks deskripsi yang sesuai dengan tema!

b. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat..			
	a. Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 3 struktur teks deskripsi dengan tepat.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 2 struktur teks deskripsi dengan tepat.	2		
c. Tidak tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 1 struktur teks deskripsi dengan tepat.	1			
2.	Ketepatan menulis teks deskripsi yang memuat deskripsi bagian.			
	a. Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 5 kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat..	3	4	12
	b. Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 4-2 kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.	2		
c. Tidak tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 1 kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat	1			
3.	Ketepatan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan tema.			
	a. Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema.	3	2	6

	b. Kurang tepat, jika sebagian isi menggambarkan sebagian tema.	2		
	c. Tidak tepat, jika isi tidak sesuai dengan tema.	1		
Skor Maksimal		27		
KKM		74		

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot) x 100}}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan

- 1-22 = sangat kurang
 23-48 = kurang
 49-74 = cukup
 75 – 100 = baik

c. Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian								Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.										
2.										
3.										

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot) x 100}}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan tepat.
2. Menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.
3. Menulis teks deskripsi yang sesuai dengan tema.

3. Penilaian Sikap

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (A-C)	Kerja Sama (A-C)	Tanggung Jawab (A-C)
1				
2				
3				

Keterangan

A = baik, apabila sering melakukan dan kadang-kadang tidak melakukan

B = cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

C = kurang, apabila tidak pernah melakukan

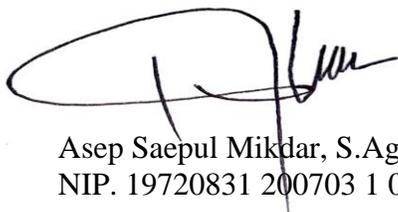
4. Lembar Hasil Kerja Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Pengetahuan		Keterampilan		Keterangan
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
1.						
2.						
3.						

KKM	Predikat			
	D = Kurang	C = Cukup	B = Baik	A = Sangat Baik
74	> 74	$74 \leq 85$	$86 \leq 90$	$91 \leq 100$

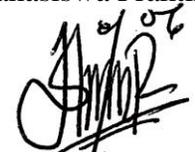
Tasikmalaya, Maret 2023

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 2 Tasikmalaya



Asep Saepul Mikdar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720831 200703 1 016

Mahasiswa Praktik



Indira Putri Rahayu
NPM. 182121018

B.4 Data Nilai Awal Peserta Didik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TASIKMALAYA
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA
 Jl. Leuwidahu No. 08 Telp. (0265) 327688 Tasikmalaya 46151
 Email: mtsnrarangjani@yahoo.com

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kompetensi Dasar : 3.2 dan 4.2
 Materi : Teks Deskripsi
 Kela/Semester : VII C/Ganjil
 Sekolah : MTs Negeri 2 Tasikmalaya
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik	
			3.2 Pengetahuan	4.2 Keterampilan
1.	Adzikra Ismi Mulyadi	P	80	74
2.	Alika Nindiana Majid	P	80	65
3.	Alya Althafunnisa	P	72	65
4.	Alya Aulia Luthfiah	P	76	74
5.	Azriel Andhika Pratama	L	65	63
6.	Cahaya Putri Adinata	P	58	75
7.	Dzakia Ula Nur Athaya	P	80	50
8.	Dzaky Nizar Syaputra	L	63	70
9.	Eljad Alifiyal Majdi	L	70	68
10.	Fitri Bela Dwitama	P	68	56
11.	Gifa Reisy Nuurin Ainidin	P	70	50
12.	Ibran Fadhil Felansah	L	74	74
13.	Khansa Putri Ramadhani	P	58	60
14.	Khanza Fathiya Almira	P	70	64
15.	Marva Rihhadatul 'Aisyah	P	65	56
16.	Megami Kireina Arsy	P	68	63
17.	Melisa Najwa Mahena	P	80	65
18.	Meydina Zaifa Khalfany	P	50	54
19.	Moehamad Fazli Mawla Afrin T	L	72	56
20.	Muhammad Nanda Wirayudha	L	70	50
21.	Rahma Ramadani	P	70	63
22.	Rahmi Hazqi Alhaq	P	68	65

23.	Rahmi Raisa Putri	P	76	66
24.	Razka Zela Kiandra	L	58	70
25.	Risma Davina Saepudin	P	68	50
26.	Salma Aulia Vanesha	P	78	75
27.	Salman Fawaz Annaufal	L	68	52
28.	Satria Manakibu Rahman	L	80	56
29.	Sela Nurfitri	P	58	56
30.	Shofi Salsabila	P	62	71
31.	Syahla Hasna Fariyah	P	68	56
32.	Syifa Aulia Rochman	P	67	56

Mengetahui,
 Kepala MTs Negeri 2 Tasikmalaya



Asep Saepul Mikdar, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197208312007011017

Guru Mata Pelajaran,



Dian Mokoginta, S.Pd.
 NIP. 197206081994032001

LAMPIRAN C

C.1 Contoh Teks Deskripsi

C.2 Lembar Hasil Kerja Peserta Didik Siklus 1

C.3 Lembar Hasil Kerja Peserta Didik Siklus 2

C.4 Hasil Wawancara Guru

C.5 Hasil Wawancara Peserta Didik

C.6 Dokumentasi Observasi (Guru)

C.7 Dokumentasi Observasi (Peserta Didik)

C.8 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

C.9 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

C.1 Contoh Teks Deskripsi

Siklus I

Bahan Ajar

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 kilometer arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi. Di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai terasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan memukau. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Sekaan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di Pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda atau angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Sumber: *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Kelas VII (2017: 3-4)*

Hasil Analisis

Struktur	Kutipan	Penjelasan
Identifikasi (Pernyataan Umum)	Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 kilometer arah selatan Yogyakarta.	Bagian ini adalah bagian identifikasi atau pernyataan umum karena berisi pengenalan objek yang dideskripsikan, lokasi dan pernyataan umum mengenai objek.

Deskripsi Bagian	<p>Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi. Di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.</p> <p>Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan memukau. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Sekaan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.</p>	Bagian ini berisi perincian secara spesifik di antaranya yaitu mengenai keadaan di sekitar pantai.
Simpulan/Kesan-kesan	<p>Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di Pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda atau angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.</p>	Bagian ini menjelaskan kesan-kesan terhadap Pantai Parangtritis.

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Penjelasan
Kata Kopula	a) Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta <u>adalah</u> Pantai Parangtritis.	Kata <i>adalah</i> termasuk kopula karena termasuk verba penghubung subjek dengan

		predikat dalam sebuah kalimat yang digunakan untuk mengenalkan objek.
Kata Kerja Material	<p>a) Di sebelah kanan, kita bisa <u>melihat</u> batu karang besar yang seolah-olah siap <u>menjaga</u> gempuran ombak yang datang setiap saat.</p> <p>b) Sekaan tersihir kita <u>menyaksikan</u> secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.</p>	Kata <i>melihat</i> , <i>menjaga</i> dan <i>menyaksikan</i> termasuk kata kerja material, karena digunakan untuk menunjukkan suatu perbuatan fisik atau peristiwa.
Kata Sifat Emotif	<p>a) Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat <u>tinggi</u>.</p> <p>b) Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh <u>elok</u>.</p> <p>c) Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat <u>istimewa</u>.</p> <p>d) Bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat <u>indah</u>.</p>	Kata <i>tinggi</i> , <i>elok</i> , <i>istimewa</i> dan <i>indah</i> dan termasuk kata sifat emotif karena mendeskripsikan suasana atau keadaan di pantai.
Kalimat Cerapan Pancaindra	<p>a) Di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat.</p> <p>b) Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa.</p> <p>c) Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh.</p>	Dua kalimat tersebut menggunakan kalimat serapan pancaindra karena seolah-olah pembaca melihat dan merasakan keadaan di Pantai Parangtritis.
Penggunaan Kata Khusus	<p>a) Semburat warna <u>merah</u> keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan memukau.</p>	Kata <i>merah</i> merupakan kata yang lebih khusus dari salah satu jenis warna.

Bahan Diskusi Kelompok

Candi Borobudur

Borobudur adalah candi Hindu-Buddha. Candi ini dibangun pada abad ke-9 oleh dinasti Syailendra yang berasal dari Kerajaan Mataram Kuno. Borobudur terletak di Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.

Borobudur adalah warisan budaya Indonesia yang terkenal di seluruh penjuru dunia. Konstruksinya mendapat pengaruh dari arsitektur Gupta India. Candi ini dibangun di atas sebuah bukit setinggi 46 meter dengan delapan tangga yang berbentuk undakan batu. Lima tangga yang pertama berbentuk kotak, dikelilingi oleh tembok yang penuh pahatan yang menggambarkan kehidupan Buddha. Tiga tangga di atasnya berbentuk melingkar. Pada tiga tangga melingkar tersebut, terdapat stupa berbentuk lonceng.

Bagian atas bangunan candi dihiasi stupa-stupa kecil dengan stupa besar di puncaknya. Jalan menuju puncak Borobudur berbentuk gang. Desain Borobudur yang menyimbolkan struktur alam semesta memengaruhi gaya pembuatan Candi Angkor di Kamboja. Pada banyak bagian di dindingnya, terdapat relief yang unik sehingga terlihat indah.

Candi Borobudur yang diresmikan sebagai monumen nasional Indonesia pada tahun 1983 adalah harta tak ternilai bagi bangsa Indonesia.

Sumber: Mahir *Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* (2016: 39)

Hasil Analisis

Struktur	Kutipan	Penjelasan
Identifikasi (Pernyataan Umum)	Borobudur adalah candi Hindu-Buddha. Candi ini dibangun pada abad ke-9 oleh dinasti Syailendra yang berasal dari Kerajaan Mataram Kuno. Borobudur terletak di Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.	Bagian ini adalah bagian identifikasi atau pernyataan umum karena berisi pengenalan objek yang dideskripsikan, lokasi dan pernyataan umum mengenai objek.
Deskripsi Bagian	Borobudur adalah warisan budaya Indonesia yang terkenal di seluruh penjuru dunia. Konstruksinya mendapat pengaruh dari arsitektur Gupta India. Candi ini dibangun di atas sebuah bukit setinggi 46 meter dengan delapan	Bagian ini berisi perincian secara spesifik di antaranya yaitu mengenai struktur bangunan dan keadaan di

	<p>tangga yang berbentuk undakan batu. Lima tangga yang pertama berbentuk kotak, dikelilingi oleh tembok yang penuh pahatan yang menggambarkan kehidupan Buddha. Tiga tangga di atasnya berbentuk melingkar. Pada tiga tangga melingkar tersebut, terdapat stupa berbentuk lonceng.</p> <p>Bagian atas bangunan candi dihiasi stupa-stupa kecil dengan stupa besar di puncaknya. Jalan menuju puncak Borobudur berbentuk gang. Desain Borobudur yang menyimbolkan struktur alam semesta memengaruhi gaya pembuatan Candi Angkor di Kamboja. Pada banyak bagian di dindingnya, terdapat relief yang unik sehingga terlihat indah.</p>	sekitar candi.
Simpulan/Kesan-kesan	<p>Candi Borobudur yang diresmikan sebagai monumen nasional Indonesia pada tahun 1983 adalah harta tak ternilai bagi bangsa Indonesia.</p>	<p>Paragraf tersebut termasuk simpulan atau kesan-kesan karena berisi kesimpulan bahwa Candi Borobudur merupakan salah satu kekayaan budaya Nusantara.</p>

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Penjelasan
Kata Kopula	<p>a) Borobudur <u>adalah</u> candi Hindu-Buddha. b) Borobudur <u>adalah</u> warisan budaya Indonesia yang terkenal di seluruh penjuru dunia. c) Candi Borobudur yang diresmikan sebagai monumen nasional Indonesia pada tahun 1983 <u>adalah</u> harta tak ternilai bagi bangsa Indonesia.</p>	<p>Kata <i>adalah</i> termasuk kopula karena termasuk verba penghubung subjek dengan predikat dalam sebuah kalimat yang digunakan untuk mengenalkan objek.</p>
Kata Kerja Material	<p>a) Lima tangga yang pertama berbentuk kotak, dikelilingi oleh tembok yang</p>	<p>Kata <i>menggambarkan</i>,</p>

	<p>penyuh pahatan yang <u>menggambarkan</u> kehidupan Buddha.</p> <p>b) Tiga tangga di atasnya berbentuk <u>melingkar</u>.</p> <p>c) Desain Borobudur yang <u>menyimbolkan</u> struktur alam semesta memengaruhi gaya pembuatan Candi Angkor di Kamboja.</p>	<p><i>melingkar</i>, dan <i>menyimbolkan</i> termasuk kata kerja material, karena digunakan untuk menunjukkan suatu perbuatan fisik atau peristiwa.</p>
Kata Sifat Emotif	<p>Pada banyak bagian di dindingnya, terdapat relief yang <u>unik</u> sehingga terlihat <u>indah</u>.</p>	<p>Kata <i>unik</i> dan <i>indah</i> dan termasuk kata sifat emotif karena mendeskripsikan suasana atau keadaan di pantai.</p>
Kalimat Cerapan Pancaindra	<p>a) Candi ini dibangun di atas sebuah bukit setinggi 46 meter dengan delapan tangga yang berbentuk undakan batu.</p> <p>b) Tiga tangga di atasnya berbentuk melingkar.</p> <p>c) Pada tiga tangga melingkar tersebut, terdapat stupa berbentuk lonceng.</p>	<p>Dua kalimat tersebut menggunakan kalimat serapan pancaindra karena seolah-olah pembaca melihat dan merasakan keadaan di Pantai Parangtritis.</p>
Penggunaan Kata Khusus	<p>Borobudur adalah warisan budaya Indonesia yang terkenal di seluruh penjuru <u>dunia</u>.</p>	<p>Kata <i>dunia</i> merupakan kata yang lebih khusus dari salah satu penjuru.</p>

Bahan Evaluasi Individu

Pallawa Tongkonan

Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia. Wilayah ini dihuni oleh suku Toraja yang mendiami daerah pegunungan. Mereka mempertahankan gaya hidup yang khas dan masih menunjukkan gaya hidup Austronesia yang asli dan mirip dengan budaya Nias. Salah satu objek wisata di Tana Toraja adalah Pallawa Tongkonan.

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Atapnya melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu (saat ini sebagian tongkonan menggunakan atap seng). Di bagian depan, terdapat deretan tanduk kerbau. Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur. Tongkonan digunakan juga sebagai menyimpan mayat. Tongkonan berasal dari kata *tongkon*, artinya ‘duduk bersama-sama’.

Tongkonan dibagi berdasarkan tingkatan atau peran dalam masyarakat strata sosial masyarakat Toraja). Di depan tongkonan, terdapat lumbung padi yang disebut alang. Tiang-tiang lumbung padi ini dibuat dari batang pohon palem (saat ini sebagian sudah dicor). Di bagian depan lumbung terdapat berbagai ukiran, antara lain bergambar ayam dan matahari, yang merupakan simbol untuk menyelesaikan perkara.

Tongkonan Pallawa adalah salah satu tongkonan yang berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Letaknya 12 kilometer ke arah utara dari Rantepao.

Tongkonan Pallawa merupakan kekayaan budaya Nusantara dari Tana Toraja. Budaya ini masih bertahan meskipun dinamika zaman terus berkembang.

Sumber: Mahir *Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* (2016: 40)

Hasil Analisis

Struktur	Kutipan	Penjelasan
Identifikasi (Pernyataan Umum)	Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia. Wilayah ini dihuni oleh suku Toraja yang mendiami daerah pegunungan. Mereka mempertahankan gaya hidup yang khas dan masih menunjukkan gaya hidup Austronesia yang asli dan mirip dengan budaya Nias. Salah satu objek wisata di Tana Toraja adalah Pallawa Tongkonan.	Bagian tersebut termasuk identifikasi atau pernyataan umum karena fokus utama dalam teks deskripsi tersebut yaitu mengenai Tana Toraja seperti

		gaya hidup, objek wisata serta suku yang mendiami wilayah tersebut.
Deskripsi Bagian	<p>Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Atapnya melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu (saat ini sebagian tongkonan menggunakan atap seng). Di bagian depan, terdapat deretan tanduk kerbau. Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur. Tongkonan digunakan juga sebagai menyimpan mayat. Tongkonan berasal dari kata <i>tongkon</i>, artinya ‘duduk bersama-sama’.</p> <p>Tongkonan dibagi berdasarkan tingkatan atau peran dalam masyarakat (strata sosial masyarakat Toraja). Di depan tongkonan, terdapat lumbung padi yang disebut alang. Tiang-tiang lumbung padi ini dibuat dari batang pohon palem (saat ini sebagian sudah dicor). Di bagian depan lumbung terdapat berbagai ukiran, antara lain bergambar ayam dan matahari, yang merupakan simbol untuk menyelesaikan perkara.</p> <p>Tongkonan Pallawa adalah salah satu tongkonan yang berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian deoan rumah adat. Letaknya 12 km ke arah utara dari Rantepao.</p>	<p>Pada deskripsi bagian ini berisi pernyataan subjektif penulis mengenai struktur bangunan dari tongkonan secara terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan secara langsung suasana di Tongkonan Pallawa.</p>
Simpulan/Kesan-kesan	<p>Tongkonan Pallawa merupakan kekayaan budaya Nusantara dari Tana Toraja. Budaya ini masih bertahan meskipun dinamika zaman terus berkembang.</p>	<p>Paragraf tersebut termasuk simpulan atau kesan-kesan karena berisi kesimpulan bahwa Tongkonan</p>

		Pallawa merupakan kekayaan budaya Nusantara.
--	--	--

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Penjelasan
Kata Kopula	Tana Toraja <u>merupakan</u> salah satu daya tarik wisata Indonesia.	kata <i>merupakan</i> termasuk kata kopula karena sebagai konjungsi untuk mendeskripsikan Tana Toraja.
Kata Kerja Material	a) Wilayah ini dihuni oleh suku Toraja yang <u>mendiami</u> daerah pegunungan. b) Mereka <u>mempertahankan</u> gaya hidup yang khas dan masih <u>menunjukkan</u> gaya hidup Austronesia yang asli dan mirip dengan budaya Nias. c) Tongkonan digunakan juga sebagai <u>menyimpan</u> mayat.	kata <i>mendiami</i> , <i>mempertahankan</i> , <i>menunjukkan</i> , dan <i>menyimpan</i> termasuk kata kerja material karena digunakan menunjukkan perbuatan fisik atau aktivitas yang digambarkan dalam teks deskripsi tersebut,
Kata Sifat Emotif	Mereka mempertahankan gaya hidup yang khas dan masih menunjukkan gaya hidup Austronesia yang asli dan mirip dengan budaya Nias.	kata <i>indah</i> termasuk kata sifat emotif karena mendeskripsikan perilaku, benda, orang atau keadaan.
Kalimat Cerapan Pancaindra	d) Atapnya melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu (saat ini sebagian tongkonan menggunakan atap seng). e) Di bagian depan, terdapat deretan tanduk kerbau. f) Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur.	kalimat poin a) s.d c) termasuk kalimat cerapan pancaindra yang pembaca seolah-olah melihat struktur bangunan dan kondisi tongkonan pallawa.
Penggunaan Kata Khusus	Tiang-tiang lumbung padi ini dibuat dari batang pohon <u>palem</u> (saat ini	frasa <i>pohon palem</i> termasuk kata khusus

	sebagian sudah dicor).	karena mengkonkretkan bahwa objek yang dideskripsikan berkaitan dengan <i>pohon palem</i> bukan dengan pohon beringin, pohon cemara, pohon pisang, dan sebagainya.
--	------------------------	--

Siklus II

Bahan Diskusi Kelompok

Keindahan Alam Indonesia

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Merauke. Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu menandingi di negara mana pun di dunia. Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia mulai dari daratan hingga laut. Oleh sebab itu, tidak heran apabila banyak wisatawan asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam bumi pertiwi.

Selain keindahan alam yang disajikan ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat langka dan eksotis. Alam Indonesia yang paling tersohor di mata dunia adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin berwarna.

Selain pantai, keindahan dunia bawah laut juga menjadi incaran para wisatawan untuk masuk ke dalamnya dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia. Daerah yang memiliki keindahan pantai yang menakjubkan di Indonesia yang paling tersohor adalah Manado, Bali dan Raja Ampat. Tidak hanya keindahan pantai, Indonesia juga merupakan negara dengan cakupan hutan terbesar di dunia. Oleh karena itu Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia sebab sepertiga hutan di dunia terdapat di Indonesia.

Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu diragukan lagi, sebab memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis. Selain itu hewan dan tumbuhan endemik juga banyak menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.

Sumber: *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII (2019: 45)*

Hasil Analisis

Struktur	Kutipan	Penjelasan
<p>Identifikasi (Pernyataan Umum)</p>	<p>Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Merauke. Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu menandingi di negara mana pun di dunia. Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia mulai dari daratan hingga laut. Oleh sebab itu, tidak heran apabila banyak wisatawan</p>	<p>Bagian ini berisi pernyataan mengenai objek yang dideskripsikan yaitu Negara Indonesia.</p>

	asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam bumi pertiwi.	
Deskripsi Bagian	<p>Selain keindahan alam yang disajikan ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat langka dan eksotis. Alam Indonesia yang paling tersohor di mata dunia adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin berwarna.</p> <p>Selain pantai, keindahan dunia bawah laut juga menjadi incaran para wisatawan untuk masuk ke dalamnya dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia. Daerah yang memiliki keindahan pantai yang menakjubkan di Indonesia yang paling tersohor adalah Manado, Bali dan Raja Ampat. Tidak hanya keindahan pantai, Indonesia juga merupakan negara dengan cakupan hutan terbesar di dunia. Oleh karena itu Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia sebab sepertiga hutan di dunia terdapat di Indonesia.</p>	Bagian ini berisi perincian secara spesifik di antaranya yaitu mengenai keindahan alam Indonesia.
Simpulan/Kesan-kesan	Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu diragukan lagi, sebab memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis. Selain itu hewan dan tumbuhan endemik juga banyak menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.	Bagian ini menjelaskan kesan-kesan terhadap keindahan alam Indonesia.

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Penjelasan
Kata Kopula	Indonesia <u>adalah</u> negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Merauke.	kata <i>merupakan</i> termasuk kata kopula karena sebagai konjungsi untuk mendeskripsikan Indonesia.
Kata Kerja Material	<p>a) Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu <u>menandingi</u> di negara mana pun di dunia.</p> <p>b) Selain itu hewan dan tumbuhan endemi juga banyak menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk <u>mengabadikan</u> momen tersebut.</p>	kata <i>menandingi</i> dan <i>mengabadikan</i> termasuk kata kerja material karena digunakan menunjukkan perbuatan fisik atau aktivitas yang digambarkan dalam teks deskripsi tersebut,
Kata Sifat Emotif	Daerah yang memiliki keindahan pantai yang <u>menakjubkan</u> di Indonesia yang paling tersohor adalah Manado, Bali dan Raja Ampat.	kata <i>menakjubkan</i> termasuk kata sifat emotif karena mendeskripsikan perilaku, benda, orang atau keadaan.
Kalimat Cerapan Pancaindra	<p>a) Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin berwarna.</p> <p>b) Keindahan dunia bawah laut juga menjadi incaran para wisatawan dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia.</p> <p>c) Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu diragukan lagi, sebab memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis.</p>	kalimat poin a) s.d c) termasuk kalimat cerapan pancaindra yang pembaca seolah-olah melihat dan merasakan suasana keindahan.
Penggunaan Kata Khusus	Oleh sebab itu, tidak heran apabila banyak wisatawan <u>asing</u> yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia.	Kata <i>asing</i> merupakan kata yang lebih khusus dari salah satu macam-macam wisatawan.

Bahan Evaluasi Individu

Pura Tanah Lot

Tanah Lot merupakan objek wisata yang sangat terkenal, hampir setiap wisatawan yang liburan ke Bali pasti menyempatkan diri menikmati objek wisata ini. Tanah Lot terletak di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, di barat daya Pulau Bali, kira-kira 30 menit dari Kuta. Di Tanah Lot, terdapat dua pura, Pura Tanah Lot yang terletak di atas sebuah batu karang besar yang berada di tengah pantai. Di sebelahnya, terdapat satu pura lagi yang terletak di atas tebing yang menjorok ke laut (mirip Pura Uluwatu). Pura Tanah Lot termasuk Pura Sad Kahyangan, yaitu pura yang menjadi sendi untuk menjaga keasrian dan keselamatan Pulau Bali.

Menurut legenda, Pura Tanah Lot dibangun oleh seorang Brahmana Suci yang bernama Danghyang Nirartha atau disebut juga Ida Pedanda Sakti Wawu Rauh atau Danghyang pada abad ke-16. Beliau datang ke Bali untuk menyebarkan dan menguatkan ajaran agama Hindu. Danghyang Nirartha juga meninggalkan selendangnya yang menjadi sebuah ular penjaga Pura Tanah Lot. Ular ini masih ada sampai sekarang dan dipercaya dapat memberikan keselamatan dan mengabulkan doa orang yang menyentuhnya.

Selain Pura Tanah Lot, ada beberapa Pura Sad Kahyangan yang dibangun oleh Danghyang Nirartha selama pengembaraannya di Bali, misalnya Pura Petitenget dan Pura Uluwatu. Dipercaya Danghyang Nirartha akhirnya “Moksa” (meninggal tanpa jasad) di Pura Uluwatu. Selain terdapat ular yang hingga saat ini masih menjadi kepercayaan penduduk setempat, hal fenomenal lainnya adalah terdapat sumber air tawar di sisi utara Pura Tanah Lot. Padahal, pura ini terletak di atas pantai. Air suci ini disebut Tirta Pabersihan, banyak umat dan pengunjung yang menggunakan air ini untuk penyucian secara niskala.

Tanah Lot terkenal dengan pemandangannya yang indah. Bila cuaca baik, kita dapat melihat matahari tenggelam yang sangat indah. Ketika sang surya tenggelam di kaki cakrawala, sungguh pemandangan yang dapat membuat mata berhenti berkedip. Di jalan menuju pantai Tanah Lot, banyak dijumpai penunjang pariwisata seperti hotel, restoran, dan *art shop*. Waktu yang baik untuk berkunjung ke sana adalah pukul 4 sore waktu setempat. Jadi, kita dapat melihat-lihat pemandangan dengan tebing yang curam, Pura Tanah Lot yang mengagumkan, dan pemandangan pantai sambil menunggu matahari terbenam.

Seperti pura lainnya, Pura Tanah Lot juga dimiliki odalan (hari raya) yang dirayakan setiap 210 hari sekali yaitu setiap “Buda Cemeng Langkir”, berdekatan dengan Hari Raya Galungan dan Kuningan. Pada saat odalan, seluruh umat Hindu dari segala penjuru Bali akan datang untuk bersembahyang, begitu juga wisatawan akan banyak yang datang untuk menyaksikan upacara dan keindahan Tanah Lot. Akan tetapi, wisatawan tidak diizinkan untuk memasuki bagian utama Pura Tanah Lot, kecuali untuk bersembahyang. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kesucian

Pura Tanah Lot.
Sumber: *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* (2016: 61)

Hasil Analisis

Struktur	Kutipan	Penjelasan
<p align="center">Identifikasi (Pernyataan Umum)</p>	<p>Tanah Lot merupakan objek wisata yang sangat terkenal, hampir setiap wisatawan yang liburan ke Bali pasti menyempatkan diri menikmati objek wisata ini. Tanah Lot terletak di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, di barat daya Pulau Bali, kira-kira 30 menit dari Kuta. Di Tanah lot, terdapat dua pura, Pura Tanah Lot yang terletak di atas sebuah batu karang besar yang berada di tengah pantai. Di sebelahnya, terdapat satu pura lagi yang terletak di atas tebing yang menjorok ke laut (mirip Pura Uluwatu). Pura Tanah Lot termasuk Pura Sad Kahyangan, yaitu pura yang menjadi sendi untuk menjaga keasrian dan keselamatan Pulau Bali.</p>	<p>Bagian ini berisi pernyataan mengenai objek yang dideskripsikan yaitu Pantai Parangtritis.</p>
<p align="center">Deskripsi Bagian</p>	<p>Selain Pura Tanah Lot, ada beberapa Pura Sad Kahyangan yang dibangun oleh Danghyang Nirartha selama pengembaraannya di Bali, misalnya Pura Petitenget dan Pura Uluwatu. Dipercaya Danghyang Nirartha akhirnya “Moksa” (meninggal tanpa jasad) di Pura Uluwatu. Selain terdapat ular yang hingga saat ini masih menjadi kepercayaan penduduk setempat, hal fenomenal lainnya adalah terdapat sumber air tawar di sisi utara Pura Tanah Lot. Padahal, pura ini terletak di atas pantai. Air suci ini disebut Tirta Pabersihan, banyak umat dan pengunjung yang menggunakan air ini untuk penyucian secara niskala.</p>	<p>Bagian ini berisi perincian secara spesifik di antaranya yaitu mengenai keadaan di sekitar pantai.</p>

	<p>Tanah Lot terkenal dengan pemandangannya yang indah. Bila cuaca baik, kita dapat melihat matahari tenggelam yang sangat indah. Ketika sang surya tenggelam di kaki cakrawala, sungguh pemandangan yang dapat membuat mata berhenti berkedip. Di jalan menuju pantai Tanah Lot, banyak dijumpai penunjang pariwisata seperti hotel, restoran, dan <i>art shop</i>. Waktu yang baik untuk berkunjung ke sana adalah pukul 4 sore waktu setempat. Jadi, kita dapat melihat-lihat pemandangan dengan tebing yang curam, Pura Tanah Lot yang mengagumkan, dan pemandangan pantai sambil menunggu matahari terbenam.</p>	
Simpulan/Kesan-kesan	<p>Seperti pura lainnya, Pura Tanah Lot juga dimiliki odalan (hari raya) yang dirayakan setiap 210 hari sekali yaitu setiap “Buda Cemeng Langkir”, berdekatan dengan Hari Raya Galungan dan Kuningan. Pada saat odalan, seluruh umat Hindu dari segala penjuru Bali akan datang untuk bersembahyang, begitu juga wisatawan akan banyak yang datang untuk menyaksikan upacara dan keindahan Tanah Lot. Akan tetapi, wisatawan tidak diizinkan untuk memasuki bagian utama Pura Tanah Lot, kecuali untuk bersembahyang. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kesucian Pura Tanah Lot.</p>	<p>Bagian ini menjelaskan kesan-kesan terhadap pantai parangtritis.</p>

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Penjelasan
Kata Kopula	<p>a) Tanah Lot <u>merupakan</u> objek wisata yang sangat terkenal, hampir setiap wisatawan yang liburan ke Bali pasti menyempatkan diri menikmati objek wisata ini.</p>	<p>Kata <i>merupakan</i>, <i>yaitu</i> dan <i>adalah</i> termasuk kata kopula.</p>

	<p>b) Pura Tanah Lot termasuk Pura Sad Kahyangan, <u>yaitu</u> pura yang menjadi sendi untuk menjaga keasrian dan keselamatan Pulau Bali.</p> <p>c) Selain terdapat ular yang hingga saat ini masih menjadi kepercayaan penduduk setempat, hal fenomenal lainnya <u>adalah</u> terdapat sumber air tawar di sisi utara Pura Tanah Lot.</p> <p>d) Seperti pura lainnya, Pura Tanah Lot juga dimiliki odalan (hari raya) yang dirayakan setiap 210 hari sekali <u>yaitu</u> setiap “Buda Cemeng Langkir”, berdekatan dengan Hari Raya Galungan dan Kuningan.</p>	
<p>Kata Kerja Material</p>	<p>a) Hampir setiap wisatawan yang liburan ke Bali pasti <u>menyempatkan</u> diri <u>menikmati</u> objek wisata ini.</p> <p>b) Menurut legenda, Pura Tanah Lot <u>dibangun</u> oleh seorang Brahmana Suci yang Bernama Danghyang Niratha atau disebut juga Ida Pedanda Sakti Wawu Rauh atau Danghyang pada abad ke-16.</p> <p>c) Beliau datang ke Bali untuk <u>menyebarkan</u> dan <u>menguatkan</u> ajaran agama Hindu.</p> <p>d) Danghyang Niratha juga <u>meninggalkan</u> selendangnya yang menjadi sebuah ular penjaga Pura Tanah Lot.</p> <p>e) Ular ini masih ada sampai sekarang dan dipercaya dapat <u>memberikan</u> keselamatan dan <u>mengabulkan</u> doa orang yang menyentuhnya.</p> <p>f) Air suci ini disebut Tirta Pabersihan, banyak umat dan pengunjung yang <u>menggunakan</u></p>	<p>kata <i>menyempatkan</i>, <i>menikmati</i>, <i>dibangun</i>, <i>menyebarkan</i>, <i>menguatkan</i>, <i>meninggalkan</i>, <i>memberikan</i>, <i>mengabulkan</i>, <i>menggunakan</i>, <i>melihat</i>, <i>menyaksikan</i> dan <i>bersembahyang</i> termasuk kata kerja material karena digunakan menunjukkan perbuatan fisik atau aktivitas yang digambarkan dalam teks deskripsi tersebut.</p>

	<p>air ini untuk penyucian secara niskala.</p> <p>g) Bila cuaca baik, kita dapat <u>melihat</u> matahari tenggelam yang sangat indah.</p> <p>h) Pada saat odalan, seluruh umat Hindu dari segala penjuru Bali akan datang untuk <u>bersembahyang</u>.</p> <p>i) Begitu juga wisatawan akan banyak yang datang untuk <u>menyaksikan</u> upacara dan keindahan Tanah Lot.</p>	
Kata Sifat Emotif	<p>a) Tanah Lot terkenal dengan pemandangannya yang <u>indah</u>.</p> <p>b) Bila cuaca baik, kita dapat melihat matahari tenggelam yang sangat <u>indah</u>.</p>	<p>kata <i>indah</i> termasuk kata sifat emotif karena mendeskripsikan perilaku, benda, orang atau keadaan.</p>
Kalimat Cerapan Pancaindra	<p>a) Pura Tanah Lot yang terletak di atas sebuah batu karang besar yang berada di tengah pantai.</p> <p>b) Di sebelahnya, terdapat satu pura lagi yang terletak di atas tebing yang menjorok ke laut.</p> <p>c) Bila cuaca baik, kita dapat melihat matahari tenggelam yang sangat indah.</p> <p>d) Ketika sang surya tenggelam di kaki cakrawala, sungguh pemandangan yang dapat membuat mata berhenti berkedip.</p> <p>e) Di jalan menuju pantai Tanah Lot, banyak dijumpai penunjang pariwisata seperti hotel, restoran, dan <i>art shop</i>.</p>	<p>kalimat poin a) s.d g) termasuk kalimat cerapan pancaindra yang pembaca seolah-olah melihat struktur bangunan dan kondisi tongkonan pallawa.</p>
Penggunaan Kata Khusus	<p>a) Beliau datang ke Bali untuk menyebarkan dan menguatkan ajaran agama <u>Hindu</u>.</p>	<p>Kata <i>Hindu</i> merupakan kata yang lebih khusus dari salah satu agama.</p>

C.2 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1

KD Pengetahuan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Aditka Ismi Mulyadi
Kelas : VII C

80

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
15	1. Identifikasi (struktur yang memberikan pernyataan umum tentang objek)	Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia.	Memberikan pernyataan umum tentang Tana Toraja. (Tepat, sudah mampu menjelaskan pernyataan umum disertai bukti dan alasan)
15	2. Deskripsi Bagian (struktur yang mendeskripsikan objek)	Atapnya melengkung menyerupai perahu. Di bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau, lumbung padi yang disekur ulang. Di bagian lumbung terdapat berbagai ukiran.	Mendeskripsikan sekitar tongkonan. (Tepat, sudah mampu menjelaskan kata deskripsi bagian disertai bukti dan alasan)
10	3. Simpulan/kesan-kesan (struktur yang berisi kesimpulan tentang objek)	Tongkonan Pallawa merupakan kekayaan budaya Nusantara dari Tana Toraja	? (kurang tepat, hanya menjelaskan dan disertai bukti)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
6	1. Kata kopula (kata yang menghubungkan subjek dengan predikat)	- Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia. - Salah satu objek wisata di Tana Toraja adalah Pallawa Tongkonan. - Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja.	- Kata merupakan dan adalah termasuk kata kopula. (Tepat, sudah mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan)
6	2. Kata kerja material (kata yang menunjukkan perubahan fisik)	- Saat ini sebagian sudah dicor. - Lumbung padi ini dibuat dari batang pohon palem. - Tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah.	- Kata dicor, dibuat dan ditancapkan termasuk kata kerja material. (Tepat, sudah mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan)
6	3. Kalimat cerapan pancaindra (kalimat penggambaran seolah-olah melihat/mendengar/merasakan)	- Di bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau	? (kurang tepat, hanya menjelaskan 1 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti tanpa alasan)
6	4. Kata sifat emotif (kata sifat yang dapat menimbulkan emosi pembaca)	- mereka mempertahankan gaya hidup yang khas.	? (kurang tepat, hanya menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai bukti tanpa alasan)
3	5. Kata khusus	?	? (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan)

Kriteria Penilaian Siklus I (Pengetahuan)

Nama : Adzikra Ismi Mulyadi

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
2.	Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
3.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2	5	10
4.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.	3	2	6
5.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan.	3	2	6
6.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
7.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
8.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan.	1	3	3
Skor yang diperoleh				67
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Dzaky Nizar Syaputra
Kelas : 7C

68

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
10 1)	Identifikasi yaitu struktur yang mendeskripsikan secara umum.	Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia. Wilayah ini dihuni oleh suku Toraja.	? (kurang tepat, hanya menjelaskan pernyataan umum disertai bukti tanpa alasan)
10 2)	Deskripsi bagian yaitu struktur yang mendeskripsikan objek.	Atapnya melengkung menyerupai perahu. Di depan terdapat deretan tanduk kerbau. Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur.	? (kurang tepat, hanya menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti tanpa alasan)
10 3)	Simpulan yaitu struktur yang berisi kesimpulan	Tongkonan Pallawa merupakan keayahan budaya Nusantara yang masih bertahan	? (kurang tepat, hanya menyimpulkan disertai bukti tanpa alasan)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
6 1)	kata kopula yaitu kata penghubung	"... merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia." "... adalah Pallawa Tongkonan." "... yang merupakan simbol."	kata merupakan dan adalah termasuk kata kopula. (Tepat, sudah mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan)
6 2)	kata kerja material yaitu kata kerja (perbuatan fisik)	"... suku toraja yang mendiami." "... yang merupakan simbol untuk menyelesaikan masalah." "... sebagian tongkonan menggunakan atap sung."	kata-kata tersebut termasuk kata kerja material. (Tepat, sudah mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan)
6 3)	kalimat cerapan pancaindra yaitu kalimat pengumajuan	Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur.	? (kurang tepat, hanya mampu menjelaskan 1 kalimat disertai bukti tanpa alasan)
6 4)	kata sifat emotif yaitu kata sifat yang dapat menimbulkan emosi pembaca	Mempertahankan gaya hidup yang khas.	? (kurang tepat, hanya mampu menjelaskan 1 kata sifat disertai bukti tanpa alasan)
3 5)	kata khusar	?	? (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata khusar disertai bukti dan alasan)

Kriteria Penilaian Siklus I (Pengetahuan)

Nama : Dzaky Nizar Syaputra

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti tanpa alasan.	2	5	10
2.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2	5	10
3.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2	5	10
4.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.	3	2	6
5.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan.	3	2	6
6.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
7.	Kurang tepat, jika menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
8.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan.	1	3	3
Skor yang diperoleh				57
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				68

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Megami Kireina Arsy
Kelas : VII C

70

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
15	1. ✓ Pernyataan umum (struktur yang menjelaskan objek secara umum)	Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia. Wilayah ini dihuni oleh suku Toraja yang mendiami daerah pegunungan.	karena menjelaskan objek secara umum (wilayah dan penduduk) Tana Toraja.
10	2. ✓ Deskripsi bagian (struktur yang mendeskripsikan objek)	Di bagian depan, terdapat deretan tanduk kerbau. Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur.	? (kurang tepat, hanya menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti tanpa alasan)
10	3. ✓ Simpulan / kesan-kesan (struktur yang berisi kesimpulan dari penulis)	Tongkonan Pallawa merupakan kekayaan budaya Nusantara dari Tana Toraja.	? (kurang tepat, hanya menjelaskan simpulan disertai bukti tanpa alasan)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
6	1. ✓ kata kopula (kata penghubung dalam kalimat)	*...Yang merupakan simbol* *Tongkonan Pallawa merupakan kekayaan budaya* *Objek wisata di Tana Toraja adalah Pallawa Tongkonan	kata merupakan dan adalah termasuk kata kopula. (Tepat, mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan)
6	2. ✓ kata kerja material (kata kerja perbuatan fisik)	*menyimpan mayat* *menyelesaikan masalah* *Tanduk kerbau yang ditancapkan*	karena kata-kata tersebut termasuk kata kerja material (Tepat, mampu menjelaskan 3 kata kerja disertai bukti dan alasan).
6	3. ✓ kalimat cerapan pancaindra (kalimat pengimajinan)	Atapnya melengkung menyerupai perahu	? (kurang tepat, hanya menjelaskan 1 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti tanpa alasan)
3	4. ✗ kata sifat emotif?	x	x (Tidak tepat tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif)
3	5. ✗ kata khusus?	x	x (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata khusus)

Kriteria Penilaian Siklus I (Pengetahuan)

Nama : Megami Kireina Arsy

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
2.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2	5	10
3.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2	5	10
4.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.	3	2	6
5.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan.	3	2	6
6.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
7.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif disertai bukti dan alasan.	1	3	3
8.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan.	1	3	3
Skor yang diperoleh				59
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha
Kelas : 7C

78

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
3	1) Identifikasi adalah struktur yang berisi pernyataan umum mengenai objek	Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia (Paragraf 1)	Karena berisi pernyataan umum tentang objek. (Tepat, sudah mampu menjelaskan pernyataan umum disertai bukti dan alasan)
3	2) Deskripsi bagian adalah struktur yang berisi deskripsi objek	Tongkonan dibagi berdasarkan tingkatan atau peran dalam masyarakat Strata sosial (Paragraf 2)	Karena berisi perincian objek. (Tepat, sudah mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan)
3	3) Simpulan atau kesan-kesan adalah struktur yang berisi kesimpulan.	Budaya ini masih bertahan meskipun dimus zaman terus berkembang (Paragraf 4)	Karena berisi kesimpulan objek. (Tepat, sudah mampu menjelaskan simpulan disertai bukti dan alasan)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pallawa Tongkonan* disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
6	1) Kata kopula adalah kata konjungsi dalam kalimat.	• Tana Toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia. • Tongkonan Pallawa merupakan kelengkapan budaya. • Objek wisata di Tana Toraja adalah Pallawa Tongkonan.	Kata merupakan dan adalah termasuk kata kopula. (Tepat, mampu menjelaskan kata kopula disertai 3 bukti dan alasan)
6	2) kata kerja material adalah kata menunjukkan perbuatan fisik.	• mereka mempertahankan gaya hidup yang khas. • Masih menunjukkan gaya hidup Austronesia. • Tongkonan digunakan juga sebagai menyimpan mayat.	Kata mempertahankan, menunjukkan dan menyimpan termasuk kata kerja. (Tepat, mampu menjelaskan kata kerja material disertai 3 bukti dan alasan)
3	3) kalimat cerapan? Pancalandra	x	x (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kalimat cerapan pancalandra)
3	4) kata sifat emosi?	x	x (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata sifat emosi)
3	5) kata bhuvur?	x	x (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata bhuvur)

Kriteria Penilaian Siklus I (Pengetahuan)

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
2.	Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
3.	Tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan alasan.	3	5	15
4.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.	3	2	6
5.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan.	3	2	6
6.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kalimat cerapan pancaindra disertai bukti dan alasan.	1	3	3
7.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif disertai bukti dan alasan.	1	3	3
8.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan.	1	3	3
Skor yang diperoleh				66
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				78

Kriteria Penilaian Siklus I (Keterampilan)

Nama : Adzikra Ismi Mulyadi

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tidak tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 1 struktur teks deskripsi.	1	3	3
2.	Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 5 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	3	4	12
3.	Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema.	3	2	6
Skor yang diperoleh				21
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				78

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Dicky Nizar Syaputra
Kelas : 7C

63

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan tema sekolah/tempat wisata/tempat bersejarah/suasana pentas seni daerah (pilih salah satu) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi!

Calung

Calung ^{→ kata kerja} merupakan ^{→ kata kerja} alat musik tradisional yang berasal dari Sunda. Alat musik bambu yang terbuat dari potongan-potongan bambu yang ^{→ kata kerja} disusun sedemikian rupa sehingga ^{→ kalimat efektif} menghasilkan bunyi yang ^{→ kata kerja} indah. Calung sering dipadukan dengan tari atau sebagai hiburan dalam acara-acara adat.

Pernyataan umum

- tidak tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 1 struktur (3)

- kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 4 struktur (3)

- tepat, keseluruhan isi teks sesuai dengan tema (6)

$$\frac{17 \times 100}{27} = 63$$

Kriteria Penilaian Siklus I (Keterampilan)

Nama : Dzaky Nizar Syaputra

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tidak tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 1 struktur teks deskripsi.	1	3	3
2.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 4-2 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	2	4	8
3.	Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema.	3	2	6
Skor yang diperoleh				17
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				63

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Megani Kireina Arsy
Kelas : VII C

79

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan tema sekolah/tempat wisata/tempat bersejarah/suasana pentas seni daerah (pilih salah satu) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi!

Gunung Galunggung

Gunung Galunggung ^{kata sifat} merupakan gunung berapi yang terletak di Jawa Barat dan salah satu tempat wisata favorit di Kota Tasikmalaya. Lokasinya di Linggajati, Sukaratu, Tasikmalaya, Jawa Barat. Gunung Galunggung ^{Pengalaman umum} terkenal karena letusan dahsyatnya pada tahun 1982. Gunung ini memiliki ketinggian 2161 meter di atas permukaan laut. Dikelilingi hutan yang hijau, Gunung Galunggung ^{kata sifat} menawarkan pemandangan alam yang ^{kata sifat} indah ^{kata sifat} memukau.

- kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 1 struktur (6)

- kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 4 kaidah kebahasaan (3)

- tepat, keseluruhan isi teks sesuai dengan tema (6)

$$20 \times 100 = 79$$

29

Kriteria Penilaian Siklus I (Keterampilan)

Nama : Megami Kireina Arsy

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 2 struktur teks deskripsi.	2	3	6
2.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 4-2 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	2	4	8
3.	Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema.	3	2	6
Skor yang diperoleh				20
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				74

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Muhammad Nanda Wiryudha
 Kelas : 7C

56

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan tema sekolah/tempat wisata/tempat bersejarah/suasana pentas seni daerah (pilih salah satu) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi!

Tasik

Karang resik ^{kata tepat} merupakan ^{kata tepat} salah satu objek wisata favorit di kota Tasikmalaya. Taman ini memiliki gabungan konsep dari wisata alam dan edukasi. Di taman ini juga tersedia tempat khusus ^{kata tepat} untuk ^{kata tepat} menampilkan ^{kata tepat} produk lokal Tasikmalaya. Salah satunya adalah payung geulis. Payung geulis merupakan kerajinan payung kertas dan dari anyaman bambu dengan penutup bambu. Kertas yang dihiasi dengan motif warna-warni.

- Tidak tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 1 struktur (3)

- Kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 3 kaidah kebahasaan (8)

- Kurang tepat, sebagian isi menggambarkan sebagian tema

15 x 100 = 56
37

Kriteria Penilaian Siklus I (Keterampilan)

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tidak tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 1 struktur teks deskripsi.	1	3	3
2.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 4-2 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	2	4	8
3.	Kurang tepat, jika sebagian isi menggambarkan sebagian tema.	2	2	4
Skor yang diperoleh				15
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				56

C.3 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Adzikra Isni Mulyadi
Kelas : VII C

83

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pura Tanah Lot* disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
15	1. Identifikasi (struktur yang memberikan pernyataan umum tentang objek)	- Tanah lot merupakan objek wisata yang sangat terkenal. Tanah lot terletak di barat daya pulau Bali.	Menjelaskan Tanah lot serta lokasinya (Tepat, sudah mampu menjelaskan identifikasi disertai bukti dan alasan)
15	2. Deskripsi Bagian (struktur yang menjelaskan objek)	Hal fenomenal lainnya adalah terdapat sumber air tawar disisi utara Pura Tanah lot.	Menjelaskan keadaan sekitar Pura Tanah lot (Tepat, sudah mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan)
15	3. Simpulan /kesan-kesan (struktur yang berisi simpulan/kesan penulis terhadap objek)	Wisatawan akan banyak yang datang untuk merayakan upacara dan kendhian Tanah lot.	Bagian ini berisi kesan terhadap Tanah lot. (Tepat, sudah mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan alasan)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pura Tanah Lot* disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
2	1. Kata kopula	?	(Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan identifikasi disertai bukti dan alasan)
2	2. Kata kerja material	?	(Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata kerja material disertai bukti dan alasan)
9	3. Kalimat cerapan pancaindra (kalimat pengimajian sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, merasakan)	- Pura Tanah lot terletak di atas sebuah batu karang yang besar - Bila cuaca baik, kita dapat melihat matahari tenggelam yang sangat indah.	Dua kalimat tersebut seolah-olah pembaca melihat keadaan sekitar Pura Tanah lot. (Tepat, sudah mampu menjelaskan kalimat cerapan pancaindra disertai bukti dan alasan)
6	4. Kata sifat emotif (kata sifat yang dapat menimbulkan emosi pembaca)	- Tanah lot terkenal dengan pemandangannya yang <u>indah</u>	(kurang tepat, hanya mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai kaidah tanpa alasan)
6	5. Kata khusus (kata yang cakupan maknanya lebih sempit)	- Beliau datang ke Bali untuk menyebarkan dan menguatkan ajaran agama <u>Hindu</u>	(kurang tepat, hanya mampu menjelaskan 1 kata khusus disertai bukti tanpa alasan)

KD Pengetahuan

Kriteria Penilaian Siklus II (Pengetahuan)

Nama : Adzikra Ismi Mulyadi

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
2.	Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
3.	Tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan alasan.	3	5	15
4.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kopula disertai bukti dan alasan.	1	2	2
5.	Tidak tepat tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kerja material disertai bukti dan alasan.	1	2	2
6.	Tepat, jika mampu menjelaskan 2 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti dan alasan.	3	3	9
7.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
8.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
Skor yang diperoleh				70
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				83

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Dzaky Nizar Syaputra
Kelas : 7C

76

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pura Tanah Lot* disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
15	1) ✓ Identifikasi yaitu struktur yang mendeskripsikan objek secara umum	Tanah lot merupakan objek wisata yang sangat terkenal, hampir setiap wisatawan menyempatkan diri menikmati objek wisata ini.	Menjelaskan secara umum tentang Tanah Lot (Tepat, menjelaskan identifikasi disertai bukti dan alasan)
15	2) ✓ Deskripsi bagian yaitu struktur yang mendeskripsikan objek (detail)	Selain Pura Tanah lot, ada beberapa Pura sad kahyangan. Di jalan menuju pantai, banyak dijumpai penunjang pariwisata seperti hotel, restoran dan art shop.	Mendeskripsikan secara detail tentang Pura Tanah Lot. (Tepat, menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan)
10	3) ✓ Simpulan /kesan-kesan yaitu struktur yang berisi simpulan	Pada saat liburan, seluruh umat Hindu dari segala penjuru Bali akan datang untuk bertembahyang	? (kurang tepat, menjelaskan simpulan disertai bukti dan alasan)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pura Tanah Lot* disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
6	1) ✓ kata kopula yaitu kata penghubung (subjek dengan predikat) dalam kalimat	"Tanah lot merupakan objek wisata yang terkenal..." "...hal fenomenal lainnya adalah terdapat sumber air tawar." "... yang dirayakan 210 hari sekali yaitu setiap Buda Cemeng Langkur"	Kata merupakan, adalah dan yaitu termasuk kata kopula. (Tepat, menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan)
6	2) ✓ kata kerja material yaitu kata kerja fisik	"... setiap wisatawan yang liburan ke Bali pasti menyempatkan diri dan menikmati objek wisata ini." "Bila cuaca baik, kita dapat melihat matahari..."	Kata menyempatkan, menikmati dan melihat termasuk kata kerja (Tepat menjelaskan 3 kata kerja disertai bukti dan alasan)
6	3) ✓ kata sifat cerapan pancaindra yaitu kata sifat penyempangan	"... Tanah Lot terkenal dengan pemandangannya yang indah."	x (kurang tepat, hanya menjelaskan kalimat cerapan disertai bukti dan alasan)
3	4) kata sifat emosi?	x ?	x (tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata sifat)
3	5) kata khuur?	x ?	x (tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata khuur)

Kriteria Penilaian Siklus II (Pengetahuan)

Nama : Dzaky Nizar Syaputra

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
2.	Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
3.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2	5	10
4.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.	3	2	6
5.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan.	3	2	6
6.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 2 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti dan alasan.	2	3	6
7.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif disertai bukti dan alasan.	1	3	3
8.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan.	1	3	3
Skor yang diperoleh				64
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				76

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Megami Kireina Arsy
Kelas : VII C

78

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pura Tanah Lot* disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
15	1. ✓ Pernyataan umum (struktur yang menjelaskan objek secara umum)	Tanah Lot merupakan objek wisata yang sangat terkenal. Tanah Lot terletak di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, di barat daya Pulau Bali.	karena menjelaskan objek secara umum (wilayah Pura Tanah Lot) ✓ (Tepat, mampu menjelaskan pernyataan umum disertai bukti dan alasan)
15	2. ✓ Deskripsi bagian (struktur yang mendeskripsikan objek)	Selain Pura Tanah Lot, ada beberapa Pura Sad kahyangan yang dibangun oleh Danghyang Niratha. Di jalan menuju pantai Tanah Lot banyak dijumpai penunjang pariwisata seperti hotel, restoran dan art shop.	karena menjelaskan objek secara rinci (keadaan disekitar Pura tanah Lot) ✓ (Tepat, mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan)
15	3. ✓ Simpulan/kesan-kesan (struktur yang berisi kesimpulan dari penulis)	Pada saat adalah seluruh umat Hindu akan datang bersembahyang dan wisatawan menikmati keindahan pantai	karena berisi kesimpulan. ✓ (Tepat, mampu menjelaskan simpulan beserta bukti dan alasan)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul *Pura Tanah Lot* disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
6	1. ✓ kata kopula (kata penghubung dalam kalimat)	"...Tanah Lot merupakan objek wisata yang sangat terkenal." ✓ "Yaitu Pura yang menjadi sendiri hal fenomenal lainnya adalah terdapat sumber air tawar."	kata merupakan, yaitu dan adalah termasuk kata kopula. ✓ (Tepat, mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan)
6	2. ✓ kata kerja material (kata kerja perbuatan fisik)	"Danghyang Niratha juga <u>meninggatkan</u> selendangnya." ✓ "...Pengunjung yang <u>mengunjungi</u> dir ini..." "...kata dapat <u>melihat</u> matahari tenggelam."	kata meninggatkan, mengunjungi dan melihat termasuk kata kerja. ✓ (Tepat, mampu menjelaskan kata kerja material disertai bukti dan alasan)
3	3. kalimat cerapan Pancaindra	? x	? (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kalimat cerapan Pancaindra)
3	4. kata sifat emotif	? x	? (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif)
3	5. kata khusus	? x	? (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata khusus)

Kriteria Penilaian Siklus II (Pengetahuan)

Nama : Megami Kireina Arsy

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
2.	Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
3.	Tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan alasan.	3	5	15
4.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.	3	2	6
5.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan.	3	2	6
6.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kalimat cerapan pancaindra disertai bukti tanpa alasan.	1	3	3
7.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sifat emotif disertai bukti dan alasan.	1	3	3
8.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan.	1	3	3
Skor yang diperoleh				66
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				78

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha
Kelas : 7C

80

1. Temukan struktur teks deskripsi dalam teks yang berjudul Pura Tanah Lot disertai bukti dan alasan!

No	Struktur	Bukti	Alasan
15 1)	Identifikasi adalah struktur yang berisi pernyataan umum objek.	Tanah Lot merupakan objek wisata terkenal. Tanah Lot terletak di Desa Baraban, kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, di barat daya Pulau Bali.	Karena berisi pernyataan umum tentang objek. (tepat, mampu menjelaskan identifikasi disertai bukti dan alasan).
15 2)	Deskripsi bagian adalah struktur yang berisi deskripsi objek.	Djalan menuju pantai Tanah Lot banyak dijumpai Penunjang Pariwisata seperti hotel, restoran, dan artshop.	Karena berisi perincian objek. (tepat, mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan).
10 3)	Singular atau kesan-kesan adalah struktur yang berisi kesimpulan.	Pada saat liburan, seluruh umat Hindu dari segala penjuru Bali akan datang untuk bersembahyang.	? (kurang tepat, mampu menjelaskan simpulan disertai bukti tanpa alasan)

2. Temukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam teks yang berjudul Pura Tanah Lot disertai bukti dan alasan!

No	Kaidah Kebahasaan	Bukti	Alasan
6 1)	Kata kopula adalah kata konjungsi dalam kalimat.	• Tanah Lot merupakan objek wisata terkenal. • Hal fenomenal lainnya adalah terdapat sumber air tawar. • Setiap 210 hari sekali yaitu setiap Buda cemeng lungkir.	Kata merupakan, adalah dan yaitu termasuk kata kopula (tepat, mampu menjelaskan kata kopula disertai bukti dan alasan)
6 2)	Kata kerja material adalah kata yang menunjukkan perbuatan fisik.	• Pelaut datang ke Bali untuk menyebarkan dan menuntun ajaran agama Hindu. • Pengunjung yang mengunjungi air ini untuk pemujaan.	Kata menyebarkan, menguatkan dan menggunakan termasuk kata kerja. (tepat, mampu menjelaskan kata kerja material disertai bukti dan alasan)
6 3)	Kalimat cerapan pancaindra adalah kalimat pengimajian.	Pura Tanah Lot terletak di atas sebuah batu karang besar yang berada di tengah pantai.	? (kurang tepat, hanya menjelaskan disertai bukti dan alasan)
6 4)	Kata sifat emotif adalah kata sifat yang dapat menimbulkan emosi pembaca.	Tanah Lot terkenal dengan pemandangannya yang indah.	? (kurang tepat, hanya menjelaskan kata sifat disertai bukti tanpa alasan)
3 5)	Kata khusus?	x	x (Tidak tepat, tidak mampu menjelaskan kata khusus)

Kriteria Penilaian Siklus II (Pengetahuan)

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika mampu menjelaskan identifikasi atau pernyataan umum disertai bukti dan alasan.	3	5	15
2.	Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan.	3	5	15
3.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan-kesan disertai bukti dan tidak disertai alasan.	2	5	10
4.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kopula disertai bukti dan alasan.	3	2	6
5.	Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata kerja material disertai bukti dan alasan.	3	2	6
6.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kalimat cerapan pancaindra disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
7.	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata sifat emotif disertai bukti tanpa alasan.	2	3	6
8.	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus disertai bukti dan alasan.	1	3	3
Skor yang diperoleh				67
Skor Maksimal				84
Nilai Akhir				80

KD Keterampilan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Adzika Ismi Mulyadi
Kelas : VII C

85

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan tema sekolah/tempat wisata/suasana pentas seni daerah (pilih salah satu) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi!

Wayang Golek
keleki-kaleki

Wayang Golek adalah seni pertunjukan tradisional masyarakat Sunda yang ^{keleki-kaleki} ~~menyajikan~~ ^{menyajikan} boneka kayu. Boneka ^{keleki-kaleki} ~~kayu~~ ^{tersebut} dimainkan oleh dalang yang menghidupkan karakter-karakter dalam cerita dengan suara serta gerakan yang untuk menghibur penonton.

^{lempar-pindah} Boneka-boneka ini diukir secara khusus dengan tampilan yang beragam. Contoh cerita nya yaitu Ramayana dan Mahabrata. Pertunjukan wayang Golek di kampung halamanku sangat disukai oleh masyarakat. Aku menonton wayang golek bersama ibu dan adik pada malam hari.

Wayang golek bukan hanya hiburan, tetapi juga sarana untuk ^{simpulan} memperkenalkan nilai-nilai budaya dan moral kepada penonton.

- Tepat, menulis teks deskripsi yang memuat 3 struktur (9)
- Kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 4 kaidah kebahasaan (8)
- Tepat, keseluruhan isi teks sesuai dengan tema (6)

$23 \times 100 = 85$
27

Kriteria Penilaian Siklus II (Keterampilan)

Nama : Adzikra Ismi Mulyadi

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 3 struktur teks deskripsi.	3	3	9
2.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang membuat 4 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	2	4	8
3.	Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema.	3	2	6
Skor yang diperoleh				23
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				85

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Dzaky Nisar Syaputra
Kelas : 7C

81

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan tema sekolah/tempat wisata/tempat bersejarah/suasana pentas seni daerah (pilih salah satu) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi!

Candi Prambanan

Sekolahku bernama MTS Negeri 2 Tasikmalaya berlokasi di Jalan Lemuwidaha No. 08, Kota Tasikmalaya. Fasilitas sekolah memadai, membuat saya semangat untuk belajar. Di sekolah terdapat ruang kelas, perpustakaan, masjid, kantin serta taman hijau yang asri. Selain itu, sekitar sekolah terdapat pohon-pohon yang rindang.

Salah satu kegiatan dari sekolahku yaitu study tour ke Candi Prambanan. Candi Prambanan adalah salah satu tempat bersejarah di Indonesia. Terletak 17 km ke arah timur dari pusat kota Yogyakarta. Candi Prambanan terdiri dari sejumlah besar candi yang terletak dalam tempat yang luas. Candi utama adalah Candi Shiva. Seluruh candi ini dirancang dengan sangat indah dan teratur.

- Kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 2 struktur (6)

- Tepat, menulis teks deskripsi memuat 5 kaidah kebahasaan (12)

- Kurang tepat, selangsur 15, teks sesuai dengan tema (4)

$$22 \times 100 = 81$$

29

Kriteria Penilaian Siklus II (Keterampilan)

Nama : Dzaky Nizar Syaputra

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 2 struktur teks deskripsi.	2	3	6
2.	Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 5 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	3	4	12
3.	Kurang tepat, jika sebagian isi menggambarkan sebagian tema.	2	2	4
Skor yang diperoleh				22
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				81

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Megami Kirena Arsy
Kelas : VII C

81

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan tema sekolah/tempat wisata/tempat bersejarah/suasana pentas seni daerah (pilih salah satu) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi!

Sahabatku

Aku mempunyai sahabat bernama Alya. Matanya (berwarna cokelat) yang hangat dan senyumnya yang cerah. Alya adalah orang yang sangat peduli dan selalu siap membantu teman yang lain. Selain itu, ia sangat suka berpetualangan. Salah satu pengalaman yang paling berkesan dalam hidupnya adalah berkunjung ke Kampung Naga. Kampung Naga salah satu objek wisata yang unik dan memiliki nilai sejarah di Tasikmalaya. Kampung Naga terkenal karena rumah-rumah adatnya yang khas. Rumah-rumah di daerah ini di bangun dengan menggunakan bambu, anyaman dan kayu. Penduduk di Kampung Naga selalu membuat kerajinan tangan yang terbuat dari anyaman.

- Kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 2 struktur (6)
- tepat, menulis teks deskripsi memuat 5 kaidah kebahasaan (12)
- Kurang tepat, sebagian isi sesuai dengan tema (4)

$$22 \times 100 = 81$$

27

Kriteria Penilaian Siklus II (Keterampilan)

Nama : Megami Kireina Arsy

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 2 struktur teks deskripsi.	2	3	6
2.	Tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 5 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	3	4	12
3.	Kurang tepat, jika sebagian isi menggambarkan sebagian tema.	2	2	4
Skor yang diperoleh				22
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				81

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha
 Kelas : 7C

74

1. Tulislah sebuah teks deskripsi dengan tema sekolah/tempat wisata/tempat bersejarah/suasana pentas seni daerah (pilih salah satu) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi!

Kampung Naga

Kampung Naga ^{→ kata pengganti} adalah sebuah desa tradisional yang terletak di kabupaten Tasikmalaya. Desa ini terkenal karena mempertahankan budaya Sunda tradisional. Wisatawan dapat belajar tentang budaya Sunda, ^{→ dalam kata material} mengobrol dengan penduduk serta melihat pemandangan yang ^{→ dalam seperti gambar} asri.

Bangunan-bangunan di desa ini dibangun dengan gaya arsitektur Sunda yang terbuat dari bambu dan anyaman daun kelapa. Penduduk Kampung Naga hidup sesuai dengan tradisi Sunda. Di desa ini terdapat kerajinan tangan yang dibuat oleh penduduk seperti tikar anyaman, dan lain-lain.

Pengantar umum

Detail Bagian

- Kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 2 struktur (6)
- Kurang tepat, menulis teks deskripsi hanya memuat 1 kaidah kebahasaan (8)
- tepat, keseluruhan isi teks sesuai dengan tema (6)

20 x 100 = 74
27

Kriteria Penilaian Siklus II (Keterampilan)

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha

Kelas : VII C

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 2 struktur teks deskripsi.	2	3	6
2.	Kurang tepat, jika menulis teks deskripsi yang memuat 4-2 kaidah kebahasaan teks deskripsi.	2	4	8
3.	Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema.	3	2	6
Skor yang diperoleh				20
Skor Maksimal				27
Nilai Akhir				74

C.4 Hasil Wawancara Guru

**TRANSKRIPSI WAWANCARA
GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama Narasumber : Dian Mokoginta, S.Pd.
Guru Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Asal Sekolah : MTs Negeri 2 Tasikmalaya

Pertanyaan

1. **Apakah ada permasalahan yang ibu alami selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII?**

Jawaban:

Tentunya ada permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Materi bahasa Indonesia yang sudah dipelajari peserta didik kelas VII di semester ganjil ini yaitu teks deskripsi. Permasalahan yang ibu alami terutama pada kompetensi dasar menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan ide dalam bentuk teks deskripsi yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan struktur-stuktur, kaidah kebahasaan dan belum sepenuhnya memahami langkah-langkah menyusun teks deskripsi. Selain itu, materi teks deskripsi pada jenjang SMP lebih kompleks daripada materi yang sudah mereka pelajari ketika di SD. Ibu sudah melakukan penilaian individu baik pengetahuan maupun keterampilan tapi ternyata masih banyak peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM. Mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII KKM nya 74.

2. **Apakah faktor penyebab nilai peserta didik belum mencapai KKM dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi?**

Jawaban:

Menurut Ibu, faktor penyebab peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks deskripsi karena ada peserta didik yang tidak fokus pada saat pembelajaran. Ada peserta didik yang betul-betul menyimak materi, ada peserta didik yang asik mengobrol dengan temannya. Peserta didik cenderung bersikap pasif saat berdiskusi dengan kelompok. Peserta didik masih banyak yang tidak berani mengungkapkan pendapat dan bertanya kepada peserta didik lain ketika kerja kelompok berlangsung, hanya sebagian peserta didik yang aktif berpendapat dan bertanya yang menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. **Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* selama pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks deskripsi di kelas VII?**

Jawaban:

Ibu belum pernah menggunakan model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model pembelajaran *problem based learning*.

4. **Menurut ibu, jika model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* digunakan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks deskripsi akan berhasil diterapkan untuk kelas VII?**

Jawaban:

Ibu yakin akan berhasil, karena ini merupakan penggunaan model pembelajaran yang baru, sehingga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran teks deskripsi.

Guru Mata Pelajaran



Dian Mokoginta, S.Pd.
NIP. 197206081994032001

C.5 Hasil Wawancara Siswa

Nama : Adzikra Ismi Mulyadi

Kelas : VII C

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Karena saya suka jika membaca teks deskripsi yang menggambarkan suatu objek.
2.	Apakah kamu memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Karena bisa bekerja sama dengan teman kelompok dan saling membantu.

Nama : Dzaky Nizar Syaputra

Kelas : VII C

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Semangat mempelajari isi teks deskripsi dan belajarnya bersama teman-teman.
2.	Apakah kamu memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Karena saya bisa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok saat mengerjakan tugas.

Nama : Megami Kireina Arsy

Kelas : VII C

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Belajar materi teks deskripsi tidak membuat jenuh dan senang mempelajarinya.
2.	Apakah kamu memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Karena ada kerja sama dalam kelompok dan saling membantu jika ada teman yang tidak paham.

Nama : Muhammad Nanda Wirayudha

Kelas : VII C

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Saya senang belajar bersama teman-teman untuk mempelajari struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
2.	Apakah kamu memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	√		Karena bisa saling berkomunikasi dengan anggota kelompok dan juga teman-teman yang lain.

C.6 Dokumentasi Wawancara (Guru)



C.7 Dokumentasi Observasi Awal (Peserta Didik)



C.6 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

KD Pengetahuan (Selasa, 07 Maret 2023)

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Berdoa dan Cek Presensi Peserta Didik



b. Apersepsi



c. Menyimak Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar



2. Kegiatan Inti

a. Pengelompokkan Peserta Didik

(Pembagian Kelompok Asal)



b. Pengenalan Materi Pembelajaran

(Pengenalan Materi Mengenai Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi)

**c. Pembagian Tugas**

(Pembagian Tugas)



(Pembagian LKPD untuk Kelompok)



d. Pembentukan Kelompok Ahli

(Pembentukan Kelompok Ahli)



(Diskusi dengan Kelompok Ahli)



e. Presentasi Kelompok

(Diskusi dengan Kelompok Asal)



(Presentasi Kelompok Asal)



3. Kegiatan Penutup

a. Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



b. Evaluasi Individu



c. Berdoa



KD Keterampilan (Rabu, 08 Maret 2023)

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Berdoa dan Cek Presensi Peserta Didik



b. Apersepsi



c. Menyimak Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar



2. Kegiatan Inti

a. Pengelompokkan Peserta Didik

(Pembagian Kelompok Asal)



b. Pengenalan Materi Pembelajaran

(Pembagian Bahan Materi Langkah-langkah Menyusun Teks Deskripsi)

**c. Pembagian Tugas**

(Pembagian Tugas dan Pembagian LKPD untuk Kelompok)



(Diskusi dengan Kelompok Asal)



d. Pembentukan Kelompok Ahli

(Pembentukan Kelompok Ahli)



(Diskusi Kelompok Ahli)



e. Presentasi Kelompok

(Diskusi Kelompok Asal)



(Presentasi Kelompok Asal)



3. Kegiatan Penutup

a. Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



b. Evaluasi Individu



c. Berdoa



C.7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

KD Pengetahuan (Kamis, 09 Maret 2023)

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Berdoa dan Cek Presensi Peserta Didik



b. Apersepsi



c. Menyimak Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar



2. Kegiatan Inti

a. Pengelompokkan Peserta Didik

(Pembagian Kelompok Asal)



b. Pengenalan Materi Pembelajaran

(Pengenalan Materi Langkah-langkah Menyusun Teks Deskripsi)

**c. Pembagian Tugas**

(Pembagian Tugas)



(Pembagian LKPD untuk Kelompok)



(Diskusi dengan Kelompok Asal)



d. Pembentukan Kelompok Ahli

(Pembentukan Kelompok Ahli)



(Diskusi Kelompok Ahli)



e. Presentasi Kelompok

(Diskusi Kelompok Asal)



(Presentasi Kelompok Asal)



3. Kegiatan Penutup

a. Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



b. Evaluasi Individu



c. Berdoa



KD Keterampilan (Sabtu, 11 Maret 2023)

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Berdoa dan Cek Presensi Peserta Didik



b. Apersepsi



c. Menyimak Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar



2. Kegiatan Inti

a. Pengelompokkan Peserta Didik

(Pembagian Kelompok Asal)



b. Pengenalan Materi Pembelajaran

(Pengenalan Materi Langkah-langkah Menyusun Teks Deskripsi)

**c. Pembagian Tugas**

(Pembagian Tugas)



(Pembagian LKPD untuk Kelompok)



(Diskusi dengan Kelompok Asal)



d. Pembentukan Kelompok Ahli

(Pembentukan Kelompok Ahli)



(Diskusi Kelompok Ahli)



e. Presentasi Kelompok

(Diskusi Kelompok Asal)



(Presentasi Kelompok Asal)



3. Kegiatan Penutup

a. Menyimpulkan Hasil Pembelajaran



b. Evaluasi Individu



c. Berdoa

